

PORTOFOLIO



KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

UNIVERSITAS NASIONAL

PORTOFOLIO (NASKAH AKADEMIK)

**KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI BERBASIS
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI (KPT SN DIKTI)/
KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI):
Capaian Pembelajaran Lulusan Era Revolusi Industri 4.0**



PROGRAM STUDI:

PENDIDIKAN PROFESI NERS

STRATA:

PROFESI

JENJANG/LEVEL SN-DIKTI/ KKNI:

LEVEL 7

TIM PENYUSUN:

Penanggung Jawab : Dr. Retno Widowati, M.Si

Koordinator : Ns. Aisyiah, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom

Anggota :

1. Ns. Naziyah, S.Kep., M.Kep
2. Ns. Susanti Widiastuti, S.Kep., M.Kep

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS NASIONAL

2019



HALAMAN PENGESAHAN

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Strata : Profesi
Jenjang KKKU/SN-DIKTI : Level 7
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Ketua Program Studi :
a. Nama Lengkap : Ns. Aisyiah, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom
b. NIDN : 0127028701
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
e. Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
f. Nomor HP : 085772137277
g. E-mail : chy_a16@yahoo.co.id

Anggota Penyusun Portofolio KPT SN-DIKTI UNAS:

1.
 - a. Nama Lengkap : Ns. Naziyah, S.Kep., M.Kep
 - b. NIDN : 0307048405
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

2.
 - a. Nama Lengkap : Ns. Susanti Widiastuti, S.Kep., M.Kep
 - b. NIDN : 0323127602
 - c. Jabatan Fungsional : -



Diproses tahu,
Dekan,
Dr. Retno Widowati, M.Si
NIP. 0103010801

Jakarta, Juli 2019
Ketua Program Studi

Ns. Aisyiah, M.Kep., Sp.Kep.Kom
NIP. 0109150855

Menyetujui,



Prof. Dr. Iskandar Fitri, ST, MT
NIP. 0111201665

Wakil Akademik,

Prof. Dr. Iskandar Fitri, ST, MT
NIP. 0111201665

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, sehingga Portofolio Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)/ Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) Program Studi Pendidikan Profesi Ners ini dapat diselesaikan. Portofolio ini diperlukan untuk mengikuti perkembangan pengetahuan dan globalisasi yang menuntut perbaikan kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia. Portofolio kurikulum yang mengacu kepada KKNI telah disusun dengan mengacu kepada Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia yang telah disusun secara bersama-sama oleh Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) dan Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI).

Program Studi Pendidikan Profesi Ners berupaya intensif untuk menerapkan KPT SN-DIKTI UNAS tersebut dengan Sistem Penjaminan Mutu, yakni Buku Panduan pada masing-masing stase profesi oleh dosen pengampu yang merupakan ujung tombak implementasi akan senantiasa dimonitoring dan dievaluasi dalam realisasinya. Dengan penerapan KPT SN-DIKTI UNAS level 7, Program Studi Pendidikan Profesi Ners telah merancang SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) yang menerangkan jenjang pencapaian *learning outcome* lulusan. Selain itu, SKPI dirancang sebagai *recognition of competence outside the running curricula*, artinya kompetensi yang dicapai oleh peserta didik akan diakui oleh Universitas Nasional sebagai pelengkap pencapaian *learning outcome*. Sistem *recognition* atau pengakuan kompetensi yang dicapai oleh peserta didik adalah meliputi 3 komponen utama yakni kompetensi pendukung profesional, kompetensi pendukung *soft skill*, dan kompetensi pendukung talenta. Dengan demikian, Program Studi Pendidikan Profesi Ners dengan penerapan KPT SN-DIKTI UNAS level 7 berupaya konsisten dalam membangun mutu lulusan di bidang keperawatan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ketua Pengurus Pusat PPNI, Ketua AIPNI dan Ketua Kolegium Ners Indonesia atas bantuannya dalam penyusunan portofolio kurikulum ini. Selain itu, kami juga mengucapkan terimakasih kepada pimpinan Universitas Nasional, Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan serta dosen-dosen Program Studi Pendidikan Profesi Ners atas bantuan serta dukungan yang diberikan kepada tim penyusun portofolio sehingga kami dapat menyelesaikan portofolio kurikulum ini.

Semoga Allah SWT memberi kemudahan untuk kita semua dalam mengembangkan dan menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas di Indonesia khususnya di Universitas Nasional.

Jakarta, Juli 2019
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Ns. Aisyiah, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom

DAFTAR ISI

NO	BAB	Halaman
i	LEMBAR PENGESAHAN	3
ii	KATA PENGANTAR	4
iii	DAFTAR ISI	5
1	PENDAHULUAN	8
2	VISI DAN MISI UNIVERSITAS NASIONAL	14
3	VISI DAN MISI PROGRAM STUDI	15
4	DATA TRACER STUDY LULUSAN	17
5	RUJUKAN NASKAH AKADEMIK SN-DIKTI/KKNI (ASSOSIASI PRODI)	18
6	KOMPETENSI LULUSAN ERA REVOLUSI INDUSTRY 4.0	22
7	INOVASI PEMBELAJARAN ERA REVOLUSI INDUSTRY 4.0	25
8	RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN SESUAI SN-DIKTI DAN JENJANG PRODI	30
9	PROFIL LULUSAN UNIVERSITAS NASIONAL	33
10	PROFIL LULUSAN PRODI	36
11	CAPAIAN PROGRAM STUDI	43
12	RANAH TOPIK KEILMUAN PROGRAM STUDI	44
13	MATRIKS CPL DENGAN RANAH TOPIK/KELOMPOK ILMU/BONGGOL ILMU	46
14	MATRIKS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN DENGAN MATA KULIAH	49
15	MATRIKS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PROGRAM STUDI	52
16	BOBOT MATA KULIAH	57
17	DESKRIPSI MATA KULIAH DI SETIAP SEMESTER (GANJIL DAN GENAP)	58
18	DISTRIBUSI MATA KULIAH TIAP SEMESTER	61
19	PEMETAAN KONVERSI MATA KULIAH DARI KBK KE KPT-SN-DIKTI	62

20	PEMETAAN KOMPETENSI PENUNJANG LANGSUNG KOMPETENSI PENUNJANG TAMBAHAN, DAN KOMPETENSI PENUNJANG PELENGKAP	63
21	MATA KULIAH YANG DIRANCANG SEBAGAI PENYETARAAN SERTIFIKASI KOMPETENSI	64
22	PEMETAAN RELEVANSI DOSEN PENGAMPU DENGAN MATA KULIAH	65
23	RENCANA PENGEMBANGAN KUALIFIKASI DAN KOMPETENSI BIDANG ILMU DOSEN: STUDI LANJUT S3/PASCA DOKTOR	66
24	PEMETAAN PENUNJANG MATA KULIAH: BUKU TEXT/REFERENSI/LABORATORIUM	67
25	PEMETAAN LABORATORIUM PENUNJANG PEMBELAJARAN DAN RISET	80
26	PANDUAN SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH	82
27	METODE PEMBELAJARAN STUDENT CENTERED LEARNING	97
28	MODUS PEMBELAJARAN: MODUS GANDA/BLENDED LEARNING	
29	TEKNOLOGI PEMBELAJARAN BERBASIS LMS (LEARNING MANAGEMENT SYSTEM), VIDEO E-LEARNING, KONTEN PEMBELAJARAN DIGITAL, SOFTWARE DAN CYBER LIBRARY	
30	PEMBELAJARAN ON-LINE UNTUK MAHASISWA (INSTRUCTIONAL LEARNING DESIGN FOR STUDENT)	
31	PENGAJARAN ONLINE UNTUK DOSEN (INSTRUCTIONAL TEACHING DESIGN FOR LECTURER)	
32	FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	
33	STANDAR PENDIDIKAN PRODI: MUTU LULUSAN	
34	PENGUATAN BIDANG RISET/PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	104
35	RENCANA PUBLIKASI SEMINAR/JURNAL NASIONAL/INTERNASIONAL BEREPUTASI	110
36	MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN	111

37	REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA	114
38	LAMPIRAN	115

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka penyelarasan kebutuhan sumber daya manusia Indonesia yang bermutu dan produktif sesuai dengan standar kompetensi kerja baik nasional maupun internasional dengan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang dihasilkan oleh sistem pendidikan formal, informal, nonformal, pelatihan maupun pengalaman kerja yang diakui dengan sistem pengakuan pembelajaran lampau maupun kemampuan saat ini, maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) bekerjasama dengan Kementerian dan institusi pemerintah lainnya, para pemangku-kepentingan pengguna tenaga kerja terkait, asosiasi industri, asosiasi profesi, asosiasi internasional, perguruan tinggi regional/internasional, dan lembaga terkait lainnya telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan. Jenjang kualifikasi adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1-1.



Gambar 1-1. Jenjang KKNI

KKNI menyediakan 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari kualifikasi jenjang 1 sebagai kualifikasi terendah sampai dengan kualifikasi jenjang 9 sebagai kualifikasi tertinggi. Penetapan jenjang kualifikasi 1 sampai 9 dilakukan melalui pemetaan komprehensif kondisi

ketenagakerjaan di Indonesia ditinjau dari kebutuhan penghasil (*supply push*) maupun pengguna (*demand pull*) tenaga kerja. Dengan demikian, KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia dalam sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional serta sistem pengakuan kompetensi nasional, yang dapat dipakai sebagai pedoman untuk:

- a. menetapkan kualifikasi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja;
- b. menetapkan skema pengakuan kualifikasi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja;
- c. menyetarakan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja; dan
- d. mengembangkan metode dan sistem pengakuan kualifikasi sumberdaya manusia dari negara lain yang akan bekerja di Indonesia.

KKNI menjadi acuan dalam pengemasan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) ke dalam tingkat atau jenjang kualifikasi. Pengemasan SKKNI ke dalam jenjang kualifikasi KKNI sangat penting untuk keperluan penyandingan maupun penyetaraan kualifikasi dan atau rekognisi dengan tingkat pendidikan dan atau tingkat pekerjaan. Di samping itu, pengemasan SKKNI ke dalam KKNI juga penting untuk keperluan harmonisasi dan kerjasama saling pengakuan kualifikasi dengan negara lain, baik secara bilateral maupun secara multilateral.

Setiap sektor dan jenjang pada KKNI memiliki deskriptor masing-masing. Deskriptor setiap jenjang kualifikasi juga disesuaikan dengan mempertimbangkan kondisi negara secara menyeluruh, termasuk perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, perkembangan sektor-sektor pendukung perekonomian dan kesejahteraan rakyat seperti perindustrian, pertanian, kesehatan, hukum, dan lain-lain, serta aspek-aspek pembangun jati diri bangsa yang tercermin dalam Bhineka Tunggal Ika, yaitu komitmen untuk tetap mengakui keragaman agama, suku, budaya, bahasa dan seni sebagai ciri khas bangsa Indonesia. Jenis kualifikasi pada KKNI dirancang untuk memungkinkan setiap jenjang kualifikasinya bersesuaian dengan kebutuhan bersama antara penghasil dan pengguna lulusan perguruan tinggi, kultur pendidikan/pelatihan di Indonesia saat ini serta gelar lulusan setiap jalur pendidikan tinggi yang berlaku di Indonesia.

Deskriptor pada KKNI terdiri atas dua bagian yaitu deskripsi umum dan deskripsi spesifik. Deskripsi umum mendeskripsikan karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, etika, moral dari setiap manusia dan berlaku pada setiap jenjang. Sedangkan deskripsi spesifik

mendeskripsikan cakupan keilmuan (*science*), pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*know-how*) dan keterampilan (*skill*) yang dikuasai seseorang bergantung pada jenjangnya.

Secara konseptual, setiap jenjang kualifikasi dalam KKNI disusun oleh empat parameter utama yaitu (a) **keterampilan kerja**, (b) **cakupan keilmuan/pengetahuan**, (c) **metoda** dan **tingkat kemampuan** dalam mengaplikasikan keilmuan/pengetahuan tersebut serta (d) **kemampuan manajerial**. Ke-empat parameter yang terkandung dalam masing-masing jenjang disusun dalam bentuk deskripsi yang disebut **Deskriptor KKNI**. Dengan demikian ke 9 jenjang KKNI merupakan deskriptor yang menjelaskan hak, kewajiban dan kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keahliannya. Uraian tentang parameter pembentuk setiap Deskriptor KKNI adalah sebagai berikut:

- a. **Keterampilan kerja** atau kompetensi merupakan kemampuan dalam ranah kognitif, ranah psikomotor, dan ranah afektif yang tercermin secara utuh dalam perilaku atau dalam melaksanakan suatu kegiatan, sehingga dalam menetapkan tingkat kompetensi seseorang dapat ditilik lewat unsur-unsur dari kemampuan dalam ketiga ranah tersebut.
- b. **Cakupan keilmuan/pengetahuan** merupakan rumusan tingkat keluasan, kedalaman, dan kerumitan/kecanggihan pengetahuan tertentu yang harus dimiliki, sehingga makin tinggi kualifikasi seseorang dalam KKNI ini dirumuskan dengan makin luas, makin dalam, dan makin canggih pengetahuan/keilmuan yang dimilikinya.
- c. **Metoda dan tingkat kemampuan** adalah kemampuan memanfaatkan ilmu pengetahuan, keahlian, dan metoda yang harus dikuasai dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan tertentu, termasuk didalamnya adalah kemampuan berpikir (*intellectual skills*).
- d. **Kemampuan manajerial** merumuskan kemampuan manajerial seseorang dan sikap yang disyaratkan dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan, serta tingkat tanggung jawab dalam bidang kerja tersebut.

Internalisasi dan akumulasi ke empat parameter yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur di dalam Sistem Pendidikan Nasional (Program Pendidikan Berbasis Akademik, Vokasi, dan Profesi) atau melalui pengalaman kerja di dalam Sistem Sertifikasi Nasional (Pengembangan Karir Berbasis Pelatihan Kerja dan Pengalaman) disebut **capaian pembelajaran lulusan**, yang harus dinyatakan ke dalam pola standar yang bisa dipergunakan oleh semua pemangku-kepentingan terkait untuk pelaksanaan tugas masing-masing (Badan Standarisasi Nasional Pendidikan/BSNP, Badan Akreditasi Nasional/BAN, Lembaga Akreditasi Mandiri/LAM, Badan Nasional Sertifikasi Profesi/BNSP, dan Auditor Internal

maupun External). Secara umum parameter deskripsi dinyatakan ke dalam: **kemampuan di bidang kerja** (dari profil lulusannya), **pengetahuan yang dikuasai** (rumpun ilmu), dan **kemampuan manajerial** (posisi manajerial di bidang kerja). Di samping itu, setiap Perguruan Tinggi dapat menambahkan kemampuan-kemampuan lain pada lulusannya, yang dalam format Pendidikan Tinggi (Dikti) dimasukkan ke dalam klasifikasi “kompetensi pendukung dan kompetensi pilihan lainnya”, atau ke dalam “kompetensi khusus” menurut klasifikasi standar isi BSNP.

Perubahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan globalisasi dunia berdampak secara langsung terhadap sistem pelayanan kepada masyarakat, termasuk pelayanan kesehatan. Masyarakat bisa mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, sehingga tuntutan terhadap pelayanan yang diberikan semakin meningkat, baik ditatanan klinik maupun di komunitas. Mutu pelayanan kesehatan yang diberikan harus terjamin, tidak berisiko, dan dapat memberi kepuasan termasuk pelayanan keperawatan. Pelayanan keperawatan yang diberikan kepada masyarakat harus memenuhi standar mutu internasional, yang dapat menjamin keamanan dan kenyamanan klien beserta keluarganya. Perawat dituntut untuk tampil profesional saat memberikan asuhan keperawatan serta mampu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak agar pelayanan yang diberikan dilakukan secara komprehensif dan dapat memenuhi kebutuhan dasar, meliputi bio, psiko, sosio dan spiritual klien.

Penyelenggaraan praktik keperawatan didasarkan pada kewenangan yang diberikan karena keahlian yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan kesehatan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan globalisasi sebagaimana tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009.

Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia 2015 terdiri atas kurikulum tahap akademik (Sarjana Keperawatan) dan kurikulum tahap profesi (Ners). Kurikulum ini disusun setelah mempertimbangkan bahwa Kurikulum Pendidikan Ners yang disahkan pada tahun 2010 perlu dievaluasi dan disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang tertuang dalam peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.

Dalam penyusunan portofolio ini, kami mengacu kepada:

- a. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012
- b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi

- c. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
- d. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi
- e. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan, Bab III tentang Pendidikan Tinggi Keperawatan
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- g. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- h. Portofolio ini juga disusun mengacu kepada asosiasi profesi yaitu Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) bersama dengan organisasi profesi Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI).

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud Portofolio Kurikulum Pendidikan Tinggi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KPT SN-DIKTI UNAS) ini adalah mendesain kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Ners yang mengacu pada level 7 (UU. No. 8 Tahun 2012) dan Permenristekdikti 44 Tahun 2015 dan *Stake Holder*.

1.3 Landasan Hukum

Landasan hukum yang mendukung naskah akademik ini adalah sebagai berikut:

- a. UUD RI Tahun 1945 pasal 4 ayat (1);
- b. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
- c. UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4279);
- d. UU No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
- e. UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
- f. PP No. 23 Tahun 2004 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4408);

- g. PP No. 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4637);
- h. PP No. 31 Tahun 2006 Tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4637);
- i. PP RI No. 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- j. Badan Nasional Sertifikasi Profesi, Rancangan 1 Pedoman BNSP 219-2012 tentang Pengembangan Skema Sertifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- k. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan, Bab III tentang Pendidikan Tinggi Keperawatan
- l. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- m. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

2. VISI DAN MISI UNIVERSITAS NASIONAL

Visi Universitas Nasional

Menjadi universitas unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang masuk 10 (sepuluh) besar universitas swasta terbaik di Indonesia dalam tata kelola pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2020.

Misi Universitas Nasional

Visi di atas akan dicapai dengan menetapkan misi Universitas Nasional sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan bertaraf nasional yang dapat bersaing di tataran global.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidangnya yang menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini yang mampu bersaing di pasar tenaga kerja secara nasional dan internasional.
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi kepada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di kancah nasional dan internasional.
4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi universitas secara transparan, adil, bertanggung jawab dan kredibel yang mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional.
5. Membangun jejaring nasional dan internasional untuk memperluas dan

Tujuan Universitas Nasional

Merujuk pada misi Universitas Nasional, maka tujuan yang akan dicapai adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan bertaraf nasional yang dapat bersaing di tataran global.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas, kompetensi, serta daya saing nasional dan internasional.
3. Menghasilkan karya penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik di tingkat nasional maupun internasional.
4. Melaksanakan tata kelola organisasi universitas secara transparan, adil, bertanggung jawab dan kredibel yang mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional.
5. Membangun jejaring nasional dan internasional untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan negara.

3. VISI MISI PROGRAM STUDI

Visi Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Visi Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Nasional yaitu: “Menjadi Institusi Pendidikan Keperawatan yang unggul dalam bidang *wound care* di tatanan klinik dan komunitas pada tahun 2025.”

Misi Program Studi Pendidikan Profesi Ners

1. Melaksanakan pendidikan keperawatan yang berdaya saing unggul dalam bidang *wound care*;
2. Melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan untuk kemaslahatan manusia dalam bidang *wound care*;
3. Mengembangkan jejaring kerja sama di dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kesehatan masyarakat;
4. Menciptakan perawat yang profesional, memiliki integritas dan berdaya saing nasional maupun internasional.

Tujuan Program Studi Pendidikan Profesi Ners

1. a. Menghasilkan lulusan yang berkompentensi dibidang Keperawatan khususnya pada bidang *Wound Care*.
b. Meningkatkan kompetensi dosen di bidang Keperawatan melalui studi lanjut S3.
c. Menghasilkan dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan mendapatkan sertifikasi dosen nasional

Tujuan Program Studi Pendidikan Profesi Ners

2. Menghasilkan kurikulum yang mengacu pada standar AIPNI (60%), dan kurikulum yang dikembangkan oleh Program Studi (40%) disesuaikan dengan kebutuhan *stake holder*.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan Keperawatan di Universitas Nasional.
4. a. Menghasilkan lulusan dengan masa studi rata-rata 2 semester dan IPK rata-rata 3.00
b. Menghasilkan lulusan dengan 100% lulus pada Uji Kompetensi Ners
5. a. Mendapatkan hibah-hibah dari dalam dan luar negeri dan mempublikasikan penelitian dalam media ilmiah berkala nasional, internasional dan terakreditasi.

4. DATA *TRACER STUDY* LULUSAN

Tracer Study merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui masa transisi dari dunia kampus menuju dunia kerja serta untuk mendapatkan masukan bagi perbaikan sistem pendidikan. *Tracer Study* yang diterapkan oleh Universitas Nasional

menggunakan form survei standar untuk lulusan yang telah didesain oleh tim Belmawa Dikti. Hasil pelacakan alumni diharapkan bahwa 100% alumni bekerja sebagai tenaga kesehatan baik itu di Instansi Pemerintah (Rumah Sakit Umum, Dinas Kesehatan, Puskesmas) dan Instansi Swasta (Rumah Sakit Swasta, Klinik, dll).

Program Studi Pendidikan Profesi Ners merupakan Program Studi baru yang mendapatkan izin Pendirian pada Tahun 2018 dengan No. 992/KPT/I/2018 dan baru akan melaksanakan perkuliahan pada Semester Ganjil 2019/2020. Berdasarkan hal tersebut, data *Tracer Study* masih belum dimiliki.



5. RUJUKAN NASKAH AKADEMIK SN-DIKTI/KKNI (ASSOSIASI PRODI)

Dalam penyusunan portofolio Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Ners, merujuk kepada kurikulum inti pendidikan Ners Indonesia yang telah ditetapkan oleh asosiasi

profesi yaitu Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) bersama dengan organisasi profesi Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI).

Sesuai dengan Perpres No.8 tahun 2012 tentang KKNI level 7, Standar Capaian Pembelajaran untuk Sarjana Profesi adalah sebagai berikut:

- (1) Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi.
- (2) Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner.
- (3) Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya.

Mengacu pada SN Dikti, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, Capaian Pembelajaran untuk level 7 atau Profesi adalah sebagai berikut:

A. Sikap

- (1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- (2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- (3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- (4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
- (5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- (6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- (7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- (8) Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik.
- (9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- (10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

B. Keterampilan Umum

- 1) Mampu bekerja dibidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik,dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;
- 2) Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis,sistematis,dan kreatif;
- 3) Mampu menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya,yang dapat diakses oleh masyarakat akademik;
- 4) Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;
- 5) Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;
- 6) Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;
- 7) Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;
- 8) Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;
- 9) Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;
- 10) Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;
- 11) Bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;
- 12) Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
- 13) Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya;
- 14) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya;

C. Elemen Capaian Pembelajaran Ciri Khas Universitas Nasional

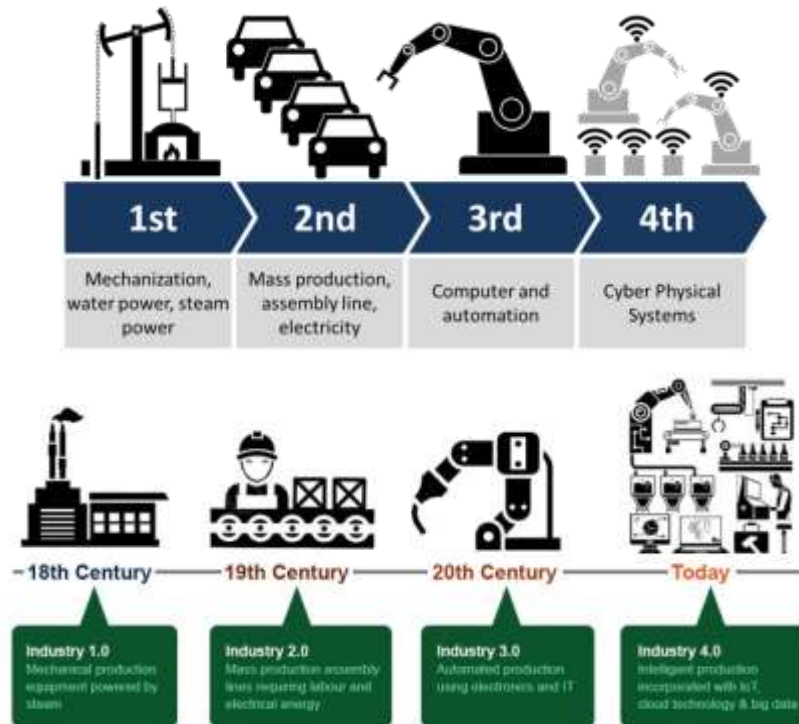
Dengan mengacu pada Visi dan Misi Universitas Nasional yang menekankan pada kontribusi sebagai agen perubahan yang dinamis bagi kemajuan bangsa, untuk itu Capaian Pembelajaran yang menjadi ciri khas adalah lulusan yang memiliki Karakter, Integritas dan *Soft Skill*. Selanjutnya, Karakter, Integritas dan *Soft Skill* tersebut menjadi acuan dalam merancang Capaian Pembelajaran. Adapun rumusan Capaian Pembelajaran yang dapat membentuk lulusan memiliki karakter, integritas dan *soft skill* adalah:

- [1] Mampu menerapkan prinsip-prinsip moral atau nilai spiritualitas sesuai dengan ajaran agama yang dianut, yang berlaku secara universal dalam upaya pengembangan pribadi yang unggul di masyarakat dengan menjadikan prinsip atau nilai tersebut sebagai motivasi untuk menguasai, mengamalkan, dan mengembangkan IPTEK.
- [2] Mampu menerapkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai ciri khas dan jati diri bangsa dalam upaya pengembangan pribadi yang berkarakter dan berintegritas.
- [3] Mampu menerapkan prinsip-prinsip nasionalisme dalam koridor Negara Kesatuan Republik Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.
- [4] Mampu menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dalam koridor pengembangan karir profesional di dunia kerja.
- [5] Mampu menerapkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmiah/saintifik sebagai cara untuk mendiseminasikan karya ilmiah secara tertulis dan mampu mengembangkannya sebagai bahasa komunikasi profesional untuk dunia kerja.
- [6] Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar berwirausaha berbasis kreatifitas dan inovasi dengan mendayagunakan basis keilmuan prodi.
- [7] Mampu menerapkan atau mengembangkan kemampuan salah satu cabang bidang olah raga atau seni sebagai media penguatan soft-skill.
- [8] Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar konservasi lingkungan hidup dalam konteks pengembangan karir profesional di perusahaan atau instansi pemerintah sebagai upaya mendukung sustainabilitas (keberlanjutan) lingkungan.
- [9] Mampu memahami prinsip-prinsip anti korupsi dan penyalahgunaan narkoba sebagai upaya peningkatan karakter dan integritas di dunia kerja.

6. KOMPETENSI LULUSAN ERA REVOLUSI INDUSTRY 4.0

Secara singkat, pengertian industri 4.0 adalah tren di dunia industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi *cyber*. Pada industri 4.0, teknologi manufaktur sudah masuk pada tren otomatisasi dan pertukaran data. Hal tersebut mencakup sistem *cyber-fisik*, *internet of things (IoT)*, komputasi awan, dan komputasi kognitif. Ada empat prinsip rancangan dalam Industri 4.0. Industri 4.0 menghasilkan "pabrik cerdas". Di

dalam pabrik cerdas berstruktur modular, sistem siber-fisik mengawasi proses fisik, menciptakan salinan dunia fisik secara virtual, dan membuat keputusan yang tidak terpusat. Lewat Internet untuk segala (IoT), sistem siber-fisik berkomunikasi dan bekerja sama dengan satu sama lain dan manusia secara bersamaan.



Lewat komputasi awan, layanan internal dan lintas organisasi disediakan dan dimanfaatkan oleh berbagai pihak di dalam rantai nilai. Prinsip-prinsip ini membantu perusahaan mengidentifikasi dan mengimplementasikan skenario-skenario Industri 4.0. Interoperabilitas (kesesuaian): Kemampuan mesin, perangkat, sensor, dan manusia untuk berhubungan dan berkomunikasi dengan satu sama lain lewat Internet untuk segala (IoT) atau Internet untuk khalayak (IoP).IoT akan mengotomatisasikan proses ini secara besar-besaran. Transparansi informasi: Kemampuan sistem informasi untuk menciptakan salinan dunia fisik secara virtual dengan memperkaya model pabrik digital dengan data sensor. Prinsip ini membutuhkan pengumpulan data sensor mentah agar menghasilkan informasi konteks bernilai tinggi.Bantuan teknis: Pertama, kemampuan sistem bantuan untuk membantu manusia dengan mengumpulkan dan membuat visualisasi informasi secara menyeluruh agar bisa membuat keputusan bijak dan menyelesaikan masalah genting yang mendadak. Kedua, kemampuan sistem siber-fisik untuk membantu manusia secara fisik dengan melakukan serangkaian tugas yang tidak menyenangkan, terlalu berat, atau tidak aman bagi manusia.Keputusan mandiri: Kemampuan sistem siber-fisik untuk membuat keputusan sendiri dan melakukan tugas

semendiri mungkin. Bila terjadi pengecualian, gangguan, atau ada tujuan yang berseberangan, tugas didelegasikan ke atasan.

Top 10 skills

in 2020

1. Complex Problem Solving
2. Critical Thinking
3. Creativity
4. People Management
5. Coordinating with Others
6. Emotional Intelligence
7. Judgment and Decision Making
8. Service Orientation
9. Negotiation
10. Cognitive Flexibility

in 2015

1. Complex Problem Solving
2. Coordinating with Others
3. People Management
4. Critical Thinking
5. Negotiation
6. Quality Control
7. Service Orientation
8. Judgment and Decision Making
9. Active Listening
10. Creativity



Source: Future of Jobs Report, World Economic Forum

Disarikan dari berbagai sumber referensi, kemampuan atau kompeten yang dibutuhkan untuk sukses bagi para lulusan di era revolusi industry 4.0 adalah sebagai berikut:

1. *Problem solving* atau kemampuan memecahkan masalah yang kompleks dan memberikan solusi yang inovatif.
2. Berpikir kritis, yakni kemampuan berpikir lateral yang berorientasi memberikan solusi atas masalah.
3. Kreatif yakni kemampuan berpikir divergen yang berorientasi memberikan solusi-solusi alternative dalam memecahkan masalah.
4. Management sumber daya yakni kemampuan manajerial dalam bekerja sama dalam tim kerja untuk mengejar target output dan outcome.
5. Berkoordinasi dengan orang lain yakni kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain dalam tim kerja untuk mensukseskan capaian dan luaran.
6. Kecerdasan emosional yakni kemampuan untuk mengendalikan diri dari berbagai jenis situasi dan mampu menempatkan posisi dan sikap terbaik dalam kerjasama tim kerja.
7. Penilaian dan pengambilan keputusan yakni kemampuan untuk melakukan justifikasi atas suatu proses atau sistem dan mampu mengambil keputusan dengan tepat atas hasil analisis berdasarkan fakta atau data ilmiah yang rasional dan logis.

8. Berorientasi layanan yakni kemampuan untuk memberikan layanan kepada orang lain mengejar kepuasan dari para pelanggan atau customers.
9. Nesosiasi yakni kemampuan untuk berkomunikasi dan berdiplomasi dalam memperjuangkan suatu target atau capaian.
10. Daya kognitif yang fleksibel yakni kemampuan berpikir logis yang adaptif dengan berbagai macam situasi perubahan baik yang radikal dan revolusioner dan mampu melihat celah atau peluang yang positif untuk mengembangkan suatu ide dan gagasan inovatif.

Mengacu pada perkembangan revolusi industry 4.0 dan skill atau kemampuan yang dibutuhkan tersebut dalam Portofolio KPT SN-DIKTI Prodi dilakukan *up-dating* terhadap beberapa hal yakni:

- a. Rumusan Profil Lulusan Prodi
- b. Capaian Pembelajaran Lulusan yang mengadopsi 10 skill yang dibutuhkan untuk era revolusi industry 4.0
- c. Penggunaan LMS sebagai media pembelajaran e-learning
- d. Konten pembelajaran digital
- e. Rencana Pembelajaran Semester

7. INOVASI PEMBELAJARAN ERA REVOLUSI INDUSTRY 4.0

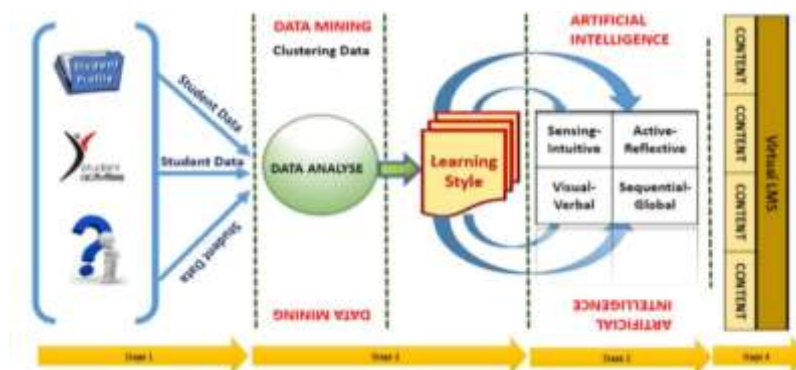
Cyber University akhir akhir ini banyak dibahas setelah di singgung oleh Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Mohamad Nasir dalam pembukaan acara Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Kemenristekdikti 2018 lalu, menteri pun berharap kepada universitas tanggap terhadap menghadapi era digital revolusi industry 4.0. *Cyber University* adalah upaya untuk menjadikan kampus berbasis teknologi informasi. Usaha tersebut

diterapkan di semua lini. Mulai dari sistem pembelajaran, kurikulum, pelayanan, fasilitas, maupun sarana dan prasarana lainnya. itu semua dikembangkan dengan berbasis teknologi. Penerapan Teknologi Informasi dengan menggunakan sistem *Smart Campus* ini, tidak hanya mempermudah dalam proses belajar-mengajar, tapi juga dalam proses manajemen kampus, perpustakaan dan lain sebagainya. Berikut merupakan bagian fitur yang ditawarkan dari sistem *Smart Campus*, Sistem Informasi Akademik Terintegrasi, *e-Learning*, *Online Test*, *e-Office*, *Finance*, *Asset Managemen*, *Treacer Study*, *e-Library*, *Smart Parking* dll. *Smart Campus* merupakan bagian kecil dari *Smart City*, penerapan *Smart City* tidak dapat dilepaskan dari *smart education* karena dalam sebuah kota, pendidikan merupakan komponen penting agar kota menjadi maju dan cerdas. Berikut ini contoh *smart campus feature*. Untuk membangun *cyber university* atau dalam istilah lain dapat juga di sebut sebagai *Digital University* dapat mengacu pada diagram *framework* berikut ini:



Gambar 2.2 Kerangka e-learning

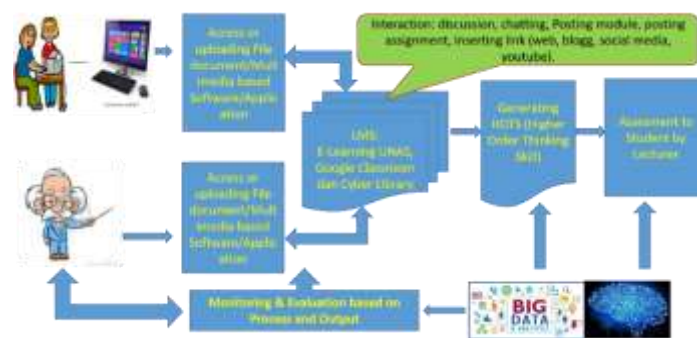
Saat ini perkembangan LMS sudah sangat pesat, integrasi LMS dengan aplikasi-aplikasi penunjang seperti aplikasi *BigBlueButton* dapat meningkatkan kualitas kolaborasi antara pengajar dengan mahasiswa. Selain itu LMS juga telah di kolaborasikan dengan *Data Mining* dan *Artificial Intelligence* sehingga *content-content course* yang disajikan menjadi interaktif dan membantu proses belajar bagi mahasiswa menjadi lebih baik



Gambar 2.3 User intelligent Adaptive Learning Model

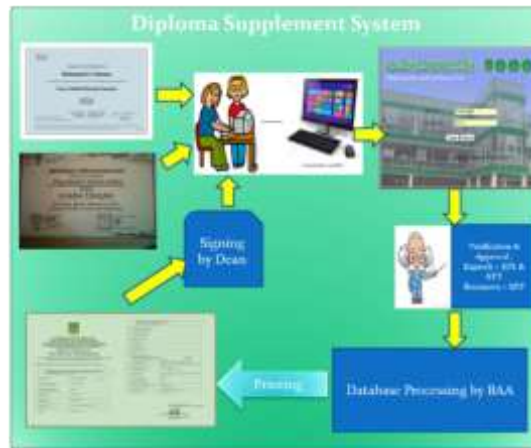
Berdasarkan Gambar 2.3, data profile dan aktifitas *student* dapat diolah dan dianalisa menggunakan teknik *Data Mining* sehingga model pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi mahasiswa, proses penentuan model belajar ini menggunakan teknologi AI sehingga student dapat menentukan model belajar dengan tepat.

Sistem tata kelola *Cyber University* merupakan tumpuan utama dalam penyelenggaraan Tridharma PT. Untuk itu model tata kelola untuk *Cyber University* yang diusulkan ditunjukkan pada gambar sebagaimana di bawah ini. Tata kelola *Cyber University* memanfaatkan *advances IT Platform* yang meliputi IoT, RFID, AR/3D hingga aplikasi *Smart Learning Management*. Sistem pembelajaran yang diusulkan untuk digunakan dalam *Cyber University* adalah *Full-On-Line Learning* sebagaimana ditunjukkan pada diagram dibawah ini. *Full-On-Line Learning* berbasis pada LMS, *Cyber Library*, *Well Trained Lecturer/Trainer* dan desain modul pembelajaran.



Gambar 2.4 Sistem pembelajaran *Cyber University* berbasis *Full-On-Line Learning*.

Sistem akademik untuk *Cyber University* yang diusulkan adalah berada di level 5 yakni menekankan sistem penjaminan mutu akademik yang *sustainable* dan optimal. Hal tersebut mengacu pada ketatnya kebutuhan mutu lulusan untuk bersaing di Era Revolusi Industry 4.0. Selain itu *Cyber University* dalam rangka *comply with National Qualification* menggunakan sistem *Diploma Supplement* sebagai siste rekognisi capaian pembelajaran.



Gambar 2.5 Sistem *Diploma Supplement* untuk *Cyber University*.

Sistem perekrutan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pengampu dan tutor untuk *Cyber University* ditunjukkan pada diagram di bawah ini. SDM menekankan pada standar mutu yang berkualitas yakni minimal berkualifikasi S3 (doktoral) sebagai dosen pengampu. SDM dapat direkrut dari level nasional atau internasional untuk menjamin kepastian kepakaran bidang ilmu yang dibutuhkan oleh prodi/fakultas.



Gambar 2.6 Sistem SDM untuk *Cyber University*.

LMS merupakan sistem untuk mengelola catatan pelatihan dan pendidikan, perangkat lunaknya untuk mendistribusikan program melalui internet dengan fitur untuk kolaborasi secara “online”. *Learning Management System* (biasa disingkat LMS) adalah aplikasi perangkat lunak untuk kegiatan “online”, program pembelajaran elektronik (*e-learning* program). Sebuah LMS yang kuat harus bisa melakukan hal berikut:

- menggunakan layanan ‘*self-service*’ dan ‘*self-guided*’
- mengumpulkan dan menyampaikan konten pembelajaran dengan cepat
- mengkonsolidasikan inisiatif pelatihan pada platform berbasis ‘*web scalable*’
- mendukung portabilitas dan standar

- personalisasi isi dan memungkinkan penggunaan kembali pengetahuan.

Pada Gambar 2.7 Terdapat sembilan langkah mulai dari langkah pertama administrator membuat jadwal kuliah sampai dengan langkah terakhir administrator mengirimkan bahan untuk evaluasi perkuliahan. Langkah langkah tersebut dapat dilakukan dimana saja karena semua telah berbasis web dan dilakukan secara online. Sedangkan content yang dimiliki LMS terdapat empat jenis *content* meliputi *Course*, *People*, *Analytics* dan *Collaboration*. *Content* tersebut terkait satu dengan yang lain dan pengelolaannya menggunakan metode CMS (*Content Management Systems*) berikut gambar CMS pada LMS.

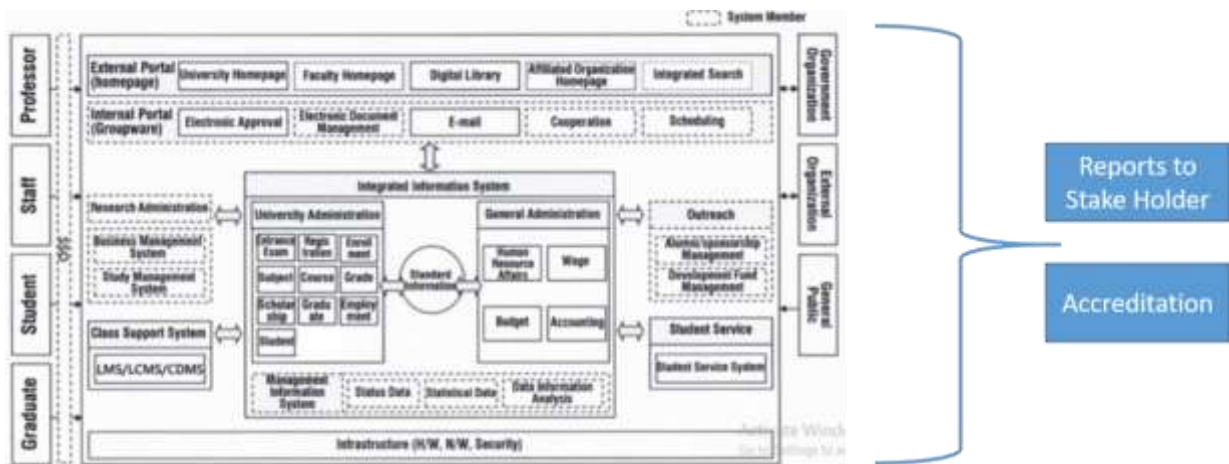


Gambar 2.7 *Content* pada LMS

Dalam kaitannya dengan dunia Pendidikan Tinggi, Menristekdikti menjelaskan ada lima elemen penting yang harus menjadi perhatian dan akan dilaksanakan oleh Kemenristekdikti untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing bangsa di era Revolusi Industri 4.0 era disrupti namun secara khusus dalam kaitannya dengan proses pembelajaran di Perguruan Tinggi ada dua hal yang menjadi perhatian yaitu:

1. Persiapan sistem pembelajaran yang lebih inovatif di perguruan tinggi seperti penyesuaian kurikulum pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal data *Information Technology (IT)*, *Operational Technology (OT)*, *Internet of Things (IoT)*, dan *Big Data Analytic*
2. Rekonstruksi kebijakan kelembagaan pendidikan tinggi yang adaptif dan responsif terhadap revolusi industri 4.0 dalam mengembangkan transdisiplin ilmu dan program studi yang dibutuhkan dengan mulai diupayakannya program *Cyber University*, seperti sistem perkuliahan *distance learning*.

Ide *cyber university* merupakan upaya menjadikan kampus berbasis teknologi informasi, sehingga *cyber university* mutlak membutuhkan Sistem Informasi yang baik, *Grand desain* sistem informasi pada dapat di lihat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2.8 *Cyber University Information System* hingga pelaporan kepada *Stake Holder* (Kemenristekdikti) dan sistem akreditasi.

System Informasi pada *cyber university* harus terintegrasi setiap modul modulnya. Sedangkan platform sistemnya harus berbasis web sehingga akses sistem informasi tersebut dapat dilakukan *user's* dimana saja dan kapan saja, *User's* pada sistem *Cyber University* adalah *Graduate, Student, Staff, Professor, Governmental Organization, External Organization, dan General Public*. *User's* tersebut mengakses sumberdaya informasi pada *system Cyber University* menggunakan satu akun atau sering disebut sebagai *SSO (Single Sign On)*. Modul-modul System dapat di akses oleh user sesuaikan dengan hak akses masing masing dan telah di atur oleh admin system. Sistem IT untuk menyelenggarakan *Cyber University* juga dirancang untuk *Comply* dengan kewajiban sistem pelaporan ke Kemenristekdikti dan Akreditasi baik nasional dan internasional.

8. RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN SESUAI SN-DIKTI DAN JENJANG PRODI

Mengacu kepada Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Perpres RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI, UU PT No.12 Tahun 2012, lulusan program studi memiliki capaian pembelajaran terkait sikap dan keterampilan umum sebagai berikut:

Capaian Pembelajaran Komponen Sikap

Setiap lulusan program studi di Universitas Nasional harus memiliki sikap sebagai berikut:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
- 3) Dapat berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- 4) Dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila;
- 5) Dapat bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 6) Dapat menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- 7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- 8) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- 9) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- 10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Capaian Pembelajaran Komponen Keterampilan Umum

No.	Jenis Pendidikan	Jenjang	Capaian Pembelajaran: Keterampilan Umum
1	Profesi	Level 7	a) Mampu bekerja dibidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya; b) Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya

		<p>berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;</p> <p>c) Mampu menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik;</p> <p>d) Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;</p> <p>e) Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;</p> <p>f) Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;</p> <p>g) Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;</p> <p>h) Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;</p> <p>i) Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;</p> <p>j) Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;</p> <p>k) Bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;</p>
--	--	---

			<p>l) Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;</p> <p>m) Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya;</p> <p>n) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya;</p>
--	--	--	---

9. PROFIL LULUSAN UNIVERSITAS NASIONAL

Ciri khas profil lulusan Universitas Nasional adalah lulusan yang bercirikan, memiliki karakter, integritas dan *soft-skill*. Profil lulusan UNAS berlaku seragam untuk semua jenis jenjang pendidikan dari S1, Profesi, S2 dan S3. Deskripsi ciri khas Capaian Pembelajaran untuk lulusan Universitas Nasional yang memiliki karakter, integritas dan *soft-skill* adalah sebagaimana berikut ini:

Deskripsi Profil Lulusan Universitas Nasional yang ber-Karakter, Integritas dan Soft-Skill

1. Berkarakter dan menjunjung tinggi integritas moral
2. Profesional berbasis keilmuan prodi
3. Memiliki kemampuan manajerial
4. Memiliki kemampuan bahasa internasional (Inggris)
5. Memiliki interpersonal skill
6. Memiliki kemampuan mengembangkan karir profesional
7. Memiliki kemampuan kewirausahaan
8. Memiliki kemampuan untuk menerapkan prinsip anti korupsi dan tidak menyalahgunakan narkoba dalam peningkatan karir profesional.
9. Memiliki kemampuan untuk menjaga, melestarikan dan memanfaatkan SDA dan lingkungan.
10. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan bidang peminatan bakat olahraga dan seni bagi mahasiswa yang memiliki talenta atau *human interest*.
11. Memiliki kemampuan *IT literacy* yang memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk mengembangkan potensi akademik dan professional.

Realisasi Capaian Pembelajaran Lulusan Tingkat Universitas Nasional Sebagai Ciri Khas Perguruan Tinggi

Capaian pembelajaran lulusan di tingkat universitas ditetapkan seragam dan sama untuk semua jenis pendidikan dan jenjang, dan secara khusus direalisasikan kedalam Mata Kuliah Wajib Umum, yakni sebagai berikut:

Ranah Topik: Karakter, Integritas dan Soft-Skill		
No.	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan Ciri Khas Universitas Nasional
1	Pendidikan Agama	Mampu menerapkan prinsip-prinsip moral atau nilai spiritualitas sesuai dengan ajaran agama yang dianut, yang berlaku secara universal dalam upaya pengembangan pribadi yang unggul di masyarakat dengan menjadikan prinsip atau nilai tersebut sebagai motivasi untuk menguasai, mengamalkan, dan mengembangkan IPTEK.
2	Pendidikan Pancasila	Mampu menerapkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai ciri khas dan jati diri bangsa dalam upaya pengembangan pribadi yang berkarakter dan berintegritas.
3	Pendidikan Kewarganegaran	Mampu menerapkan prinsip-prinsip nasionalisme dalam koridor Negara Kesatuan Republik Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.
4	TOEFL/Bahasa Inggris	Mampu menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dalam koridor pengembangan karir profesional di dunia kerja.
5	Bahasa Indonesia	Mampu menerapkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmiah/saintifik sebagai cara untuk mendiseminasikan karya ilmiah secara tertulis dan mampu mengembangkannya sebagai bahasa komunikasi profesional untuk dunia kerja.
6	Kewirausahaan	Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar berwirausaha berbasis kreatifitas dan inovasi dengan mendayagunakan basis keilmuan program studi.
7	Olahraga dan Seni	Mampu menerapkan atau mengembangkan kemampuan salah satu cabang bidang olah raga atau seni sebagai media penguatan soft-skill.
8	Konservasi Lingkungan	Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar konservasi lingkungan hidup dalam konteks pengembangan karir profesional di perusahaan atau instansi pemerintah sebagai upaya mendukung sustainabilitas (keberlanjutan) lingkungan.

9	Anti Korupsi dan Narkoba	Mampu memahami prinsip-prinsip anti korupsi dan penyalahgunaan narkoba sebagai upaya peningkatan karakter dan integritas di dunia kerja.
10	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Mampu menguasai dasar-dasar perkembangan TIK yang mutakhir dan mendayagunakan pengetahuan dan kemampuan tersebut untuk meningkatkan value dasar CPL prodi.

10. PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI

Profil lulusan program studi Ilmu Keperawatan Universitas Nasional adalah sebagai berikut:

No.	Profil Lulusan	Deskripsi
1	<i>Care Provider</i>	Lulusan yang mampu memberikan asuhan keperawatan langsung baik di area Rumah sakit, Klinik, keluarga ataupun Komunitas terutama dalam konteks <i>wound care</i>
2	<i>Communicator</i>	Lulusan yang memahami pentingnya komunikasi sebagai bagian dari proses kesembuhan klien pada manajemen terapeutik dengan berinteraksi dan transaksi pada klien, keluarga, dan kesehatan baik di tatanan rumah sakit, klinik, dan komunitas terutama pada konteks <i>wound care</i>
3	<i>Educator dan Health Promoter</i>	Lulusan yang mampu memberikan pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan bagi klien keluarga dan masyarakat baik di tatanan rumah sakit, klinik, dan komunitas terutama pada konteks <i>wound care</i>
4	<i>Manager dan Leader</i>	Lulusan yang mampu menjadi pimpinan dalam ruangan/praktik pada tatanan rumah sakit dan <i>Public Health Center</i> terutama pada konteks <i>wound care</i>
5	<i>Researcher</i>	Lulusan yang mampu menjadi peneliti di bidang kesehatan pada umumnya dan di bidang keperawatan pada khususnya yang mengedepankan teori ilmu keperawatan sebagai dasar dalam melakukan penelitian terutama pada konteks <i>wound care</i>

No	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Ners
1	Mampu menerapkan prinsip-prinsip moral atau nilai spiritualitas sesuai dengan ajaran agama yang dianut, yang berlaku secara universal dalam upaya pengembangan pribadi yang unggul di masyarakat dengan menjadikan prinsip atau nilai tersebut sebagai motivasi untuk menguasai, mengamalkan, dan mengembangkan IPTEK.
2	Mampu menerapkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai ciri khas dan jati diri bangsa dalam upaya pengembangan pribadi yang berkarakter dan berintegritas.
3	Mampu menerapkan prinsip-prinsip nasionalisme dalam koridor Negara Kesatuan Republik Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.
4	Mampu menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dalam koridor pengembangan karir profesional di dunia kerja.
5	Mampu menerapkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmiah/saintifik sebagai cara untuk mendiseminasikan karya ilmiah secara tertulis dan mampu mengembangkannya sebagai bahasa komunikasi profesional untuk dunia kerja.
6	Mampu memberikan asuhan keperawatan yang professional baik dalam pada klien yang berada di rumah sakit, klinik, keluarga ataupun komunitas
7	Mampu berkomunikasi sebagai bagian dari proses kesembuhan klien pada manajemen terapeutik dengan berinteraksi dan transaksi pada klien, keluarga, dan kesehatan baik di tatanan rumah sakit, klinik, dan komunitas.
8	Mampu menerapkan konsep pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan bagi klien, keluarga dan masyarakat baik di tatanan rumah sakit, klinik, dan komunitas
9	Mampu memimpin dalam ruangan/praktik pada tatanan rumah sakit dan <i>Public Health Center</i>
10	Mampu meneliti berbagai hal di bidang kesehatan pada umumnya dan di bidang keperawatan pada khususnya yang mengedepankan teori ilmu keperawatan sebagai dasar dalam melakukan penelitian
11	Mampu menggunakan berbagai alat prosedural keperawatan yang menggunakan aplikasi perkembangan tekhnologi dalam bidang kesehatan

Deskripsi uraian umum profil lulusan yang terdiri atas komponen capaian pembelajaran Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus. Capaian pembelajaran program studi ilmu keperawatan telah disusun atas dasar kesepakatan yang dibuat oleh tim inti bidang keperawatan yang terdiri dari representasi organisasi profesi yaitu PPNI dengan AIPNI melalui *Health Professional Education Quality (HPEQ) Project* Tahun 2014.

Jenjang atau Level	Komponen Capaian Pembelajaran	Uraian Umum
<p style="text-align: center;">Jenjang Kualifikasi 7 (Profesi)</p>	<p>Pengetahuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. menguasai filosofi, paradigma, teori keperawatan, khususnya konseptual model dan middle range theories; 2. menguasai konsep teoritis ilmu biomedik; 3. menguasai nilai-nilai kemanusiaan (<i>humanity values</i>); 4. menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok , pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan keluarga, keperawatan gerontik, dan keperawatan komunitas, keperawatan gawat darurat dan kritis, manajemen keperawatan, serta keperawatan bencana; 5. menguasai konsep dan teknik penegakkan diagnosis asuhan keperawatan; 6. menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik;

		<ol style="list-style-type: none"> 7. menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier; 8. menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (<i>advance life support</i>) dan penanganan trauma (<i>basic trauma cardiac life support/BTCLS</i>) pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana; 9. menguasai konsep dan prinsip manajemen keperawatan secara umum dan dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan; 10. menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan; 11. menguasai prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja ners, keselamatan pasien dan perawatan berpusat atau berfokus pada pasien; 12. menguasai metode penelitian ilmiah.
	Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya; 2. mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif; 3. mampu menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik;

		<ol style="list-style-type: none"> 4. mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya; 5. mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja; 6. mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya; 7. mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat; 8. mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya; 9. mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya; 10. mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya; 11. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya; 12. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.
	Keterampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin

		<p>keselamatan klien (<i>patient safety</i>) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia;</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. mampu memberikan asuhan keperawatan pada area spesialisasi (keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, atau keperawatan komunitas (termasuk keperawatan keluarga dan keperawatan gerontik) sesuai dengan delegasi dari ners spesialis; 3. mampu melaksanakan prosedur penanganan trauma dasar dan jantung (basic trauma and cardiac life support/BTCLS) pada situasi gawat darurat/bencana sesuai standar dan kewenangannya; 4. mampu memberikan (administering) obat oral, topical, nasal, parenteral, dan suppositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan; 5. mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan; 6. mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat; 7. mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang
--	--	---

		<p>tidak diharapkan secara cepat dan tepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain; 9. mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasehat untuk mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya; 10. mampu melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta peer review tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya; 11. mampu melaksanakan penanganan bencana sesuai SOP; 12. mampu melakukan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik asuhan keperawatan; 13. mampu mengelola sistem pelayanan keperawatan dalam satu unit ruang rawat dalam lingkup tanggungjawabnya; 14. mampu melakukan penelitian dalam bidang keperawatan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi; 15. mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan,
--	--	---

		meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat.
--	--	--

11. CAPAIAN PROGRAM STUDI

Capaian program studi mengacu pada komponen capaian pembelajaran keterampilan di SNPT No. 44 tahun 2015. Capaian program studi dapat dijadikan acuan untuk mengukur capaian pembelajaran sesuai jenjang dan level KKNI. Capaian program studi Pendidikan Profesi Ners adalah sebagai berikut:

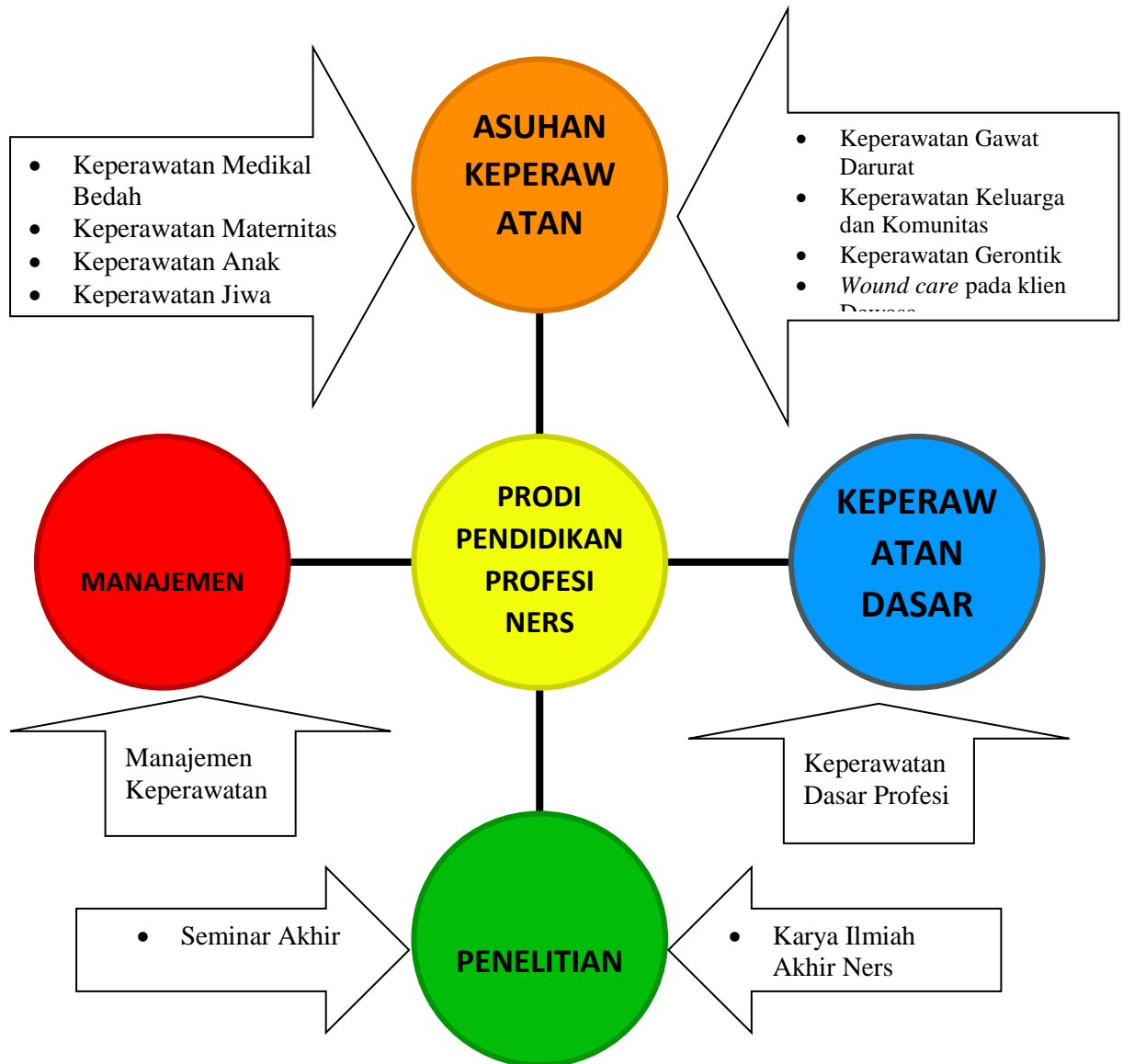
No.	Capaian Program Studi
Berbasis Capaian Pembelajaran Komponen Keterampilan Umum	
1	Mampu memiliki kompetensi sesuai dengan profesinya terutama dalam bidang <i>wound care</i>
2	Mampu membuat laporan dan mengambil keputusan dalam menjalankan profesinya terutama dalam bidang <i>wound care</i>
3	Mampu menunjukkan komitmen terhadap profesinya
4	Mampu berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dari berbagai macam latar belakang
5	Mampu mengevaluasi hasil kinerja yang telah dilakukan
6	Mampu menjadi pemimpin untuk menyelesaikan permasalahan pada bidang profesinya
7	Mampu menganalisa kondisi dan situasi yang ada pada kliennya terutama dalam bidang <i>wound care</i>
8	Mampu mengembangkan <i>networking</i> dengan profesi lain
9	Mampu mengembangkan kapasitas diri di bidang profesinya terutama dalam bidang <i>wound care</i>
Berbasis Capaian Pembelajaran Komponen Keterampilan Khusus	
1	Mampu melakukan penanganan perawatan luka pada klien
2	Mampu berkolaborasi dengan profesi lain dalam memberikan asuhan keperawatan
3	Mampu berpikir kritis dalam memberikan asuhan keperawatan
4	Mampu menganalisa derajat keparahan luka
5	Mampu mengidentifikasi kebutuhan klien terhadap proses penyembuhan luka sesuai dengan derajat keparahannya

12. RANAH TOPIK KEILMUAN PROGRAM STUDI

Ranah topik adalah lahan ilmu pengetahuan yang menjadi ciri khas pengembangan keilmuan program studi. Ranah topic program studi Pendidikan Profesi Ners terdiri dari 4 ranah, yaitu asuhan keperawatan, keperawatan dasar, penelitian dan manajemen yang akan diuraikan pada table di bawah ini:

No.	Ranah Topik	Definisi
1	Asuhan Keperawatan	Proses pengkajian, penentuan diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi dalam ranah medikal bedah, kritis, anak jiwa, maternitas, gawat darurat, keluarga, komunitas, dan gerontik.
2	Keperawatan Dasar	Dasar-dasar ilmu dan keahlian yang digunakan dalam menunjang asuhan keperawatan
3	Penelitian	Proses metode ilmiah yang dilakukan untuk pengembangan keilmuan keperawatan
4	Manajemen	Proses perencanaan, pengorganisasian, kebutuhan SDM, penggerak dan pengontrol pada berbagai tatanan.

Roadmap keilmuannya tergambar melalui penjelasan mengenai ranah topic program studi pendidikan profesi ners beserta mata kuliahnya yang sesuai dengan ranah topikny masing-masing:



Gambar 6.1 Roadmap keilmuan bidang profesi Ners

13. MATRIKS CPL DENGAN RANAH TOPIK/KELOMPOK ILMU/BONGGOL ILMU

Keterkaitan ranah topik dengan capaian pembelajaran adalah merefleksikan komponen sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghasilkan profil lulusan. Ranah topik merupakan ciri khas dari pengembangan keilmuan program studi yang dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada program studi tersebut.

No.	Ranah Topik	Capaian Pembelajaran
1	Asuhan Keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien anak, orang dewasa maupun lansia 2. Mampu menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim 3. Mampu menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab 4. Mampu menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal 5. Mampu memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik. 6. Mampu mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan pada klien anak, orang dewasa maupun lansia 7. Mampu mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif. 8. Mampu mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada klien anak, orang dewasa maupun lansia. 9. Mampu memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten. 10. Mampu menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya. 11. Mampu mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan

		<p>strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.</p> <p>12. Mampu melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan.</p> <p>13. Mampu memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan .</p> <p>14. Mampu mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.</p> <p>15. Mampu mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional.</p> <p>16. Mampu berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.</p> <p>17. Mampu menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan</p>
2	Keperawatan Dasar	Mampu menyusun rencana asuhan keperawatan sesuai dengan standar profesi keperawatan
3	Penelitian	<p>1. Mampu menganalisa kasus pada asuhan keperawatan melalui proses metode ilmiah sesuai dengan peminatannya</p> <p>2. Mampu menjelaskan konsep dan prinsip penelitian, prosedur serta tata cara melakukan penelitian serta sumber-sumber masalah penelitian keperawatan</p> <p>3. Mampu melakukan pembuatan proposal penelitian, pembuatan set data siap olah dalam bentuk table, digram, grafik sesuai data yang dikategorikan dengan baik dan benar</p> <p>4. Mampu menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara dua variable dengan menggunakan uji statistic bivariat sesuai dengan jenis data yang dikategorikan</p> <p>5. Mampu menjelaskan masalah penelitian, rancangan penelitian, penelitian, penelitian dalam bentuk KIAN, dan menguji hasil penelitiannya melalui uji sidang KIAN</p>
4	Manajemen	<p>1. Mampu mengaplikasikan fungsi kepemimpinan dan manajemen keperawatan.</p> <p>2. Mampu merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana ruangan keperawatan secara berkelompok.</p> <p>3. Mampu mengorganisasikan manajemen ruangan keperawatan secara berkelompok.</p> <p>4. Mampu mencegah dan menyelesaikan konflik di dalam tim.</p>

		<ol style="list-style-type: none">5. Mampu memberikan pengarahan kepada anggota timnya.6. Mampu melakukan supervisi terhadap anggota timnya.7. Mampu melakukan evaluasi terhadap anggota timnya.8. Mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif sesuai dengan kondisi ruangan.9. Mampu melaksanakan perubahan dalam asuhan dan pelayanan keperawatan.
--	--	--

14. MATRIKS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN DENGAN MATA KULIAH

Capaian pembelajaran untuk program studi Pendidikan Profesi Ners adalah deskripsi yang menjelaskan penguasaan pengetahuan, dan kemampuan untuk menerapkan IPTEK sebagai hasil dari karakteristik pembelajaran. Dalam menyelesaikan pendidikannya sesuai dengan standar kualifikasi jenis dan jenjang pendidikan tertentu yang berfokus pada implementasi pencapaian kompetensi/capaian pembelajaran peserta didik. Program studi pendidikan profesi Ners memberikan beban studi sebanyak 36 sks (Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi). Pelaksanaan stase lengkap diselesaikan dalam 2 (dua) semester, namun pada pelaksanaannya, semester pertama program profesi dapat diintegrasikan ke dalam semester delapan program pendidikan sarjana keperawatan.

No.	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran
1	<ul style="list-style-type: none"> • Keperawatan Medikal Bedah • Keperawatan Maternitas • Keperawatan Anak • Keperawatan Jiwa • Keperawatan Gawat Darurat • Keperawatan Keluarga dan Komunitas • Keperawatan Gerontik • <i>Woundcare</i> Pada Klien Dewasa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien anak, orang dewasa maupun lansia 2. Mampu menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim 3. Mampu menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab 4. Mampu menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal 5. Mampu memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik. 6. Mampu mengkolaborasi berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan pada klien anak, orang dewasa maupun lansia 7. Mampu mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.

		<ol style="list-style-type: none"> 8. Mampu mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada klien anak, orang dewasa maupun lansia. 9. Mampu memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten. 10. Mampu menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya. 11. Mampu mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko. 12. Mampu melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan. 13. Mampu memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan . 14. Mampu mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif. 15. Mampu mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional. 16. Mampu berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan. 17. Mampu menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan
2	Keperawatan Dasar Profesi	Mampu menyusun rencana asuhan keperawatan sesuai dengan standar profesi keperawatan
3	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar Akhir • Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisa kasus pada asuhan keperawatan melalui proses metode ilmiah sesuai dengan peminatannya 2. Mampu menjelaskan konsep dan prinsip penelitian, prosedur serta tata cara melakukan penelitian serta sumber-sumber masalah penelitian keperawatan 3. Mampu melakukan pembuatan proposal penelitian, pembuatan set data siap olah dalam bentuk table, digram, grafik sesuai data yang dikategorikan dengan baik dan benar 4. Mampu menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara dua variable dengan menggunakan uji statistic bivariat sesuai dengan jenis data yang dikategorikan 5. Mampu menjelaskan masalah penelitian, rancangan penelitian, penelitian, penelitian

		dalam bentuk KIAN, dan menguji hasil penelitiannya melalui uji sidang KIAN
4	Manajemen Keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengaplikasikan fungsi kepemimpinan dan manajemen keperawatan. 2. Mampu merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana ruangan keperawatan secara berkelompok. 3. Mampu mengorganisasikan manajemen ruangan keperawatan secara berkelompok. 4. Mampu mencegah dan menyelesaikan konflik di dalam tim. 5. Mampu memberikan pengarahan kepada anggota timnya. 6. Mampu melakukan supervisi terhadap anggota timnya. 7. Mampu melakukan evaluasi terhadap anggota timnya. 8. Mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif sesuai dengan kondisi ruangan. 9. Mampu melaksanakan perubahan dalam asuhan dan pelayanan keperawatan.

15. MATRIKS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PROGRAM STUDI

Dalam menyusun capaian pembelajaran harus dipahami terlebih dahulu profil lulusan, jenjang pendidikan dan level KKNI, capaian pembelajaran pada ranah topik, komposisi mata kuliah di ranah topik, capaian pembelajaran dengan menggunakan Bloom Taksonomi yang nantinya akan dipetakan ke dalam capaian program studi.

Tabel 15.1

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		Capaian Program Studi														
		Berbasis Keterampilan Umum									Berbasis Keterampilan Khusus					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	
Ranah Topik: Asuhan Keperawatan																
1.	Mampu melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien anak, orang dewasa maupun lansia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Mampu menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Mampu menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Mampu menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Mampu memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

6.	Mampu mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan pada klien anak, orang dewasa maupun lansia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Mampu mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Mampu mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada klien anak, orang dewasa maupun lansia.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Mampu memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Mampu menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Mampu mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Mampu melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Mampu memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Mampu mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Mampu mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

16.	Mampu berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.	√	√	√	√	√				√	√	√	√	√	√
17.	Mampu menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan	√	√	√	√	√				√	√	√	√	√	√
Ranah Topik: Keperawatan Dasar															
1.	Mampu menyusun rencana asuhan keperawatan sesuai dengan standar profesi keperawatan			√	√	√	√		√			√	√		
Ranah Topik : Penelitian															
1.	Mampu menganalisa kasus pada asuhan keperawatan melalui proses metode ilmiah sesuai dengan peminatannya			√	√	√	√		√			√	√		
2.	Mampu menjelaskan konsep dan prinsip penelitian, prosedur serta tata cara melakukan penelitian serta sumber-sumber masalah penelitian keperawatan			√	√	√	√		√			√	√		
3.	Mampu melakukan pembuatan proposal penelitian, pembuatan set data siap olah dalam bentuk table, digram, grafik sesuai data yang dikategorikan dengan baik dan benar			√	√	√	√		√			√	√		
4.	Mampu menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara dua variable dengan menggunakan uji statistic bivariat sesuai dengan jenis data yang dikategorikan			√	√	√	√		√			√	√		
5.	Mampu menjelaskan masalah penelitian, rancangan penelitian, penelitian, penelitian dalam bentuk KIAN, dan menguji hasil penelitiannya melalui uji sidang KIAN			√	√	√	√		√			√	√		
Ranah Topik : Manajemen															

1.	Mampu mengaplikasikan fungsi kepemimpinan dan manajemen keperawatan.			√	√	√	√		√				√	√	
2.	Mampu merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana ruangan keperawatan secara berkelompok.			√	√	√	√		√				√	√	
3.	Mampu mengorganisasikan manajemen ruangan keperawatan secara berkelompok.			√	√	√	√		√				√	√	
4.	Mampu mencegah dan menyelesaikan konflik di dalam tim.			√	√	√	√		√				√	√	
5.	Mampu memberikan pengarahan kepada anggota timnya.			√	√	√	√		√				√	√	
6.	Mampu melakukan supervisi terhadap anggota timnya.			√	√	√	√		√				√	√	
7.	Mampu melakukan evaluasi terhadap anggota timnya.			√	√	√	√		√				√	√	
8.	Mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif sesuai dengan kondisi ruangan.			√	√	√	√		√				√	√	
9.	Mampu melaksanakan perubahan dalam asuhan dan pelayanan keperawatan.			√	√	√	√		√				√	√	

Tabel 15.2 Resume statistik capaian pembelajaran lulusan untuk setiap ranah topik dalam menghasilkan profile lulusan Prodi Pendidikan Profesi Ners

Aspek Kompetensi	Ranah Topik	Jumlah Capaian Pembelajaran Lulusan
Pengetahuan	Penelitian	5
Ketrampilan Umum	Asuhan Keperawatan	17
	Keperawatan Dasar	1
	Manajemen	9
Jumlah		32

16. BOBOT MATA KULIAH

Bobot SKS = Kedalaman × Keluasan

KODE	MATAKULIAH	<i>Learning to Know</i>	<i>Learning to Do</i>	<i>Learning to Be</i>	<i>Learning to Live Together</i>	Kedalaman	Keluasan	Bobot
1709030101	Keperawatan Dasar Profesi	√	√	√	√	1	2	2
1709030301	Keperawatan Medikal Bedah	√	√	√	√	1	7	7
1709030302	Keperawatan Maternitas	√	√	√	√	1	3	3
1709030303	Keperawatan Anak	√	√	√	√	1	3	3
1709030304	Keperawatan Jiwa	√	√	√	√	1	3	3
1709030305	Keperawatan Gawat Darurat	√	√	√	√	1	3	3
1709030306	Keperawatan Keluarga dan Komunitas	√	√	√	√	1	5	5
1709030307	Keperawatan Gerontik	√	√	√	√	1	2	2
1709030308	Manajemen Keperawatan	√	√	√	√	1	2	2
1709030309	Wound care Pada Klien Dewasa	√	√	√	√	1	2	2
1709030201	Seminar Akhir	√	√	√	√	1	2	2
1709030202	Karya Ilmiah Akhir Ners	√	√	√	√	1	2	2

17. DESKRIPSI MATA KULIAH DI SETIAP SEMESTER (GANJIL DAN GENAP)

No.	Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Deskripsi
1	Keperawatan Dasar Profesi	1709030101	Praktik Keperawatan Dasar Profesi (KDP) merupakan bagian awal dari rangkaian proses pendidikan Ners tahap profesi yang akan diikuti oleh seluruh mahasiswa pada tatanan klinik di rumah sakit. Kemampuan yang dicapai selama program ini akan menjadi dasar kemampuan di mata kuliah tahap profesi selanjutnya.
2	Keperawatan Medikal Bedah	1709030301	Praktik profesi keperawatan medikal bedah merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap ketika melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada orang dewasa
3	Keperawatan Maternitas	1709030302	Praktik profesi keperawatan maternitas merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan maternitas dalam konteks keluarga
4	Keperawatan Anak	1709030303	Praktik profesi keperawatan anak merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional yang aman dan efektif, memberikan pendidikan kesehatan,

			menjalankan fungsi advokasi pada klien anak dan keluarganya, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada anak
5	Keperawatan Jiwa	1709030304	Praktik profesi keperawatan kesehatan jiwa merupakan tahapan program yang menghantarkan mahasiswa ketika adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan jiwa yang diberikan kepada individu, keluarga dan masyarakat baik yang sifatnya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif serta memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan jiwa.
6	Keperawatan Gawat Darurat	1709030305	Praktik profesi keperawatan gawat darurat merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan salah satu referensi dari hasil penelitian yang berkaitan dengan keperawatan gawat darurat
7	Keperawatan Keluarga dan Komunitas	1709030306	Mata ajar profesi keperawatan keluarga merupakan tahapan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan untuk pencegahan primer, sekunder dan tersier kepada keluarga dengan masalah kesehatan yang bersifat aktual, risiko dan potensial. Mahasiswa juga memperoleh latihan untuk menjalankan fungsi advokasi, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini terkait dengan keperawatan keluarga. Praktik profesi keperawatan keluarga berfokus pada penerapan kebijakan dan program pemerintah tentang kesehatan masyarakat dan pemberdayaan keluarga melalui kerjasama dengan lintas program dan sektoral

8	Keperawatan Gerontik	1709030307	Praktik profesi keperawatan gerontik merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional yang aman dan efektif, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan gerontik.
9	Manajemen Keperawatan	1709030308	Praktik profesi manajemen keperawatan merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerapkan konsep-konsep yang berhubungan dengan manajemen & kepemimpinan dalam pelayanan keperawatan yang sesuai dengan keadaan saat ini
10	Wound care Pada Klien Dewasa	1709030309	Praktik profesi woundcare pada klien dewasa merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap ketika melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan luka pada orang dewasa
11	Seminar Akhir	1709030201	Mata kuliah ini merupakan implementasi dari manajemen mahasiswa dalam menyusun sebuah forum ilmiah yang berguna untuk dapat menambah dan <i>mengupdate</i> keilmuan khususnya didunia keperawatan
12	Karya Ilmiah Akhir Ners	1709030101	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah implemementasi dari metodologi penelitian yang mewajibkan mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah atau kasus keperawatan yang harus di selesaikan selama praktek profesi dalam berbagai stase keperawatan dengan menggunakan metodologi penelitian

18. DISTRIBUSI MATA KULIAH PER SEMESTER

SEMESTER 1					
No	Mata kuliah	Bobot SKS	T	P	PL
1	Keperawatan Dasar Profesi	2	-	-	2
2	Keperawatan Medikal Bedah	7	-	-	7
3	Keperawatan Maternitas	3	-	-	3
4	Keperawatan Anak	3	-	-	3
5	Keperawatan Jiwa	3	-	-	3
Jumlah SKS yang diambil di semester ke-1		18	-	-	18

SEMESTER 2					
No	Mata kuliah	Bobot SKS	T	P	PL
1	Keperawatan Gawat Darurat	3	-	-	3
2	Keperawatan Keluarga dan Komunitas	5	-	-	5
3	Keperawatan Gerontik	2	-	-	2
4	Manajemen Keperawatan	2	-	-	2
5	Wound care Pada Klien Dewasa	2	-	-	2
6	Seminar Akhir	2	-	-	2
7	Karya Ilmiah Akhir Ners	2	-	-	2
Jumlah SKS yang diambil di semester ke-2		18	-	-	18

No.	Semester	Jumlah SKS per Semester	Keterangan
1	Ke-1 (Ganjil)	18	
2	Ke-2 (Genap)	18	
Jumlah SKS yang wajib diambil dalam 2 Semester		36	

19. PEMETAAN KONVERSI MATA KULIAH DARI KBK KE KPT-SN-DIKTI

Program Studi Pendidikan Profesi Ners merupakan Program Studi Lanjutan dari Prodi Keperawatan dan merupakan prodi baru di Lingkungan Universitas Nasional. Sehingga dalam hal ini, Program studi Pendidikan Profesi Ners tidak memiliki pemetaan konversi matakuliah dari KBK ke KPT-SN Dikti.

20. PEMETAAN KOMPETENSI PENUNJANG LANGSUNG KOMPETENSI PENUNJANG TAMBAHAN, DAN KOMPETENSI PENUNJANG PELENGKAP

No	Jenis Kompetensi			Nama Sertifikasi
	KPL	KPT	KPP	
1.	√			<i>Basic Trauma and Cardiac Life Support (BTCLS)</i>
	√			Bantuan Hidup Dasar (BHD)
2	√			Seminar nasional tentang keperawatan (minimal 10 SKP)
3		√		Character building
4		√		Sertifikat Organisasi
5		√		Sertifikat Kepanitiaan
6		√		Sertifikat prestasi dalam berbagai bidang ex. Seni/olahraga
7		√		Statistik Kesehatan (Pengolahan data dengan program SPSS)
8	√			TOEFL
9	√			Penulisan Jurnal/ Artikel Ilmiah
10			√	Pengabdian Masyarakat/ Bhakti Sosial/ Pengobatan Masal
11	√			Pelatihan Dasar Perawatan Luka

21. MATA KULIAH YANG DIRANCANG SEBAGAI PENYETARAAN SERTIFIKASI KOMPETENSI

Surat keterangan pendamping ijazah mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Konvensi UNESCO tentang pengakuan studi, ijazah, dan gelar pendidikan tinggi. Tujuan dari SKPI adalah menjadi dokumen yang menyatakan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan sikap / moral pemegangnya.

No.	Mata Kuliah Yang Korelatif	Uji Kompetensi
1.	Keperawatan Medikal bedah	Bantuan Hidup Dasar dan <i>Basic Trauma and Cardiac Life Support (BTCLS)</i>
2.	Keperawatan Gawat Darurat	
3.	Keperawatan Kritis	
4.	Woundcare pada klien dewasa	Perawatan Luka

22. PEMETAAN RELEVANSI DOSEN PENGAMPU DENGAN MATA KULIAH

No	Kode	Mata Kuliah Program Studi di KPT SN-DIKTI UNAS	SKS	Kualifikasi Dosen Pengampu
1	1709030101	Keperawatan Dasar Profesi	2	- Pendidikan S1 Profesi Ners - Pendidikan S2 Keperawatan
2	1709030301	Keperawatan Medikal Bedah	7	- Pendidikan S1 Profesi Ners - Pendidikan S2 Keperawatan
3	1709030302	Keperawatan Maternitas	3	- Pendidikan S1 Profesi Ners - Pendidikan S2 Keperawatan
4	1709030303	Keperawatan Anak	3	- Pendidikan S1 Profesi Ners - Pendidikan S2 Keperawatan
5	1709030304	Keperawatan Jiwa	3	- Pendidikan S1 Profesi Ners - Pendidikan S2 Keperawatan
6	1709030305	Keperawatan Gawat Darurat	3	- Pendidikan S1 Profesi Ners - Pendidikan S2 Keperawatan
7	1709030306	Keperawatan Keluarga dan Komunitas	5	- Pendidikan S1 Profesi Ners - Pendidikan S2 Keperawatan
8	1709030307	Keperawatan Gerontik	2	- Pendidikan S1 Profesi Ners - Pendidikan S2 Keperawatan
9	1709030308	Manajemen Keperawatan	2	- Pendidikan S1 Profesi Ners - Pendidikan S2 Keperawatan
10	1709030309	Wound care Pada Klien Dewasa	2	- Pendidikan S1 Profesi Ners - Pendidikan S2 Keperawatan
11	1709030201	Seminar Akhir	2	- Pendidikan S1 Profesi Ners - Pendidikan S2 Keperawatan
12	1709030202	Karya Ilmiah Akhir Ners	2	- Pendidikan S1 Profesi Ners - Pendidikan S2 Keperawatan

**23. RENCANA PENGEMBANGAN KUALIFIKASI DAN KOMPETENSI BIDANG
ILMU DOSEN: STUDI LANJUT S3/PASCA DOKTORAL**

Rencana Pengembangan S2 ke S3

No.	Nama Dosen Tetap	S2		S3		
		Universitas	Bidang Ilmu	Universitas	Bidang Ilmu	Tahun
1	Aisyiah	Universitas Indonesia	Keperawatan	Universitas Indonesia	Keperawatan	2020
2	Naziyah	Universitas Muhammadiyah Jakarta	Keperawatan	Universitas Indonesia	Keperawatan	2019
3	Susanti Widiastuti	Universitas Indonesia	Keperawatan	Universitas Indonesia	Keperawatan	
4	Millya Helen	Universitas Muhammadiyah Jakarta	Keperawatan	Universitas Indonesia	Keperawatan	2021
5	Dwi Rohyani	STIKES Saint Carolus	Keperawatan	Universitas Indonesia	Keperawatan	2021
6	Andi Maya Usman	Universitas Hasanudin	Keperawatan	Universitas Indonesia	Keperawatan	2021

**24. PEMETAAN PENUNJANG MATA KULIAH: BUKU TEXT/REFERENSI MATA
KULIAH/LABORATORIUM**

No.	Nama Mata Kuliah/ Modul/ Blok/ Praktik/ Profesi	KODE	Judul Pustaka	SKS	Software (piranti lunak)	Laboratorium/ RS
1	Keperawatan Dasar Profesi	1709030101	<ul style="list-style-type: none"> • Amelia K., Hanny H. (2005). Buku Panduan Keterampilan Dasar Profesi Keperawatan. Fakultas Ilmu Keperawatan UI. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi UI. • Harkreader, H., Hogan M.A., Thobaben M. (2007). Fundamentals of Nursing Caring and Clinical Judgement. Canada: Elsevier. • Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2008). Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice. • Lynn P. (2011). Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skills. 3rd ed. • NANDA International (2012). Nursing diagnosis: Definition and classification 2012-2014. Oxford: Wiley-Blackwell • Potter, PA. & Perry, A.G. (2009). Potter & Perry's fundamentals of nursing (7th ed). Sydney: Mosby 	2		Laboratorium Keperawatan Dasar/ RSUD Pasar Rebo

2	Keperawatan Medikal Bedah	1709030301	<ul style="list-style-type: none"> • Ackley, B. J. & Ladwig, G. B. (2013). Nursing Diagnosis Handbook: An EvidenceBased Guide to Planning Care, 10e. Mosby elsevier. • Barber B, Robertson D, (2012).Essential of Pharmacology for Nurses, 2nd edition, Belland Bain Ltd, Glasgow • Bulechek, G. M. & Butcher, H. K. McCloskey Dochterman, J. M. & Wagner, C. (2012). Nursing Interventions Classification (NIC), 6e. Philladelphia: Mosby Elsevier • Dudek,S. G. (2013). Nutrition Essentials for Nursing Practice, 7th. Lippincott: William Wilkins • Johnson, M., Moorhead, S., Bulechek, G. M., Butcher, H. K., Maas, M. L. & Swanson, S. (2011). NOC and NIC Linkages to NANDA-I and Clinical Conditions: Supporting Critical Reasoning and Quality Care, 3e. Philladelphia: Mosby Elsevier • Lewis S.L, Dirksen S. R, Heitkemper M.M, Bucher L, Harding M. M, (2014). Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems. Canada: Elsevier. • Lynn P. (2011). Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skill, China: Wolter Kluwer Health 	7		Laboratorium KMB/ RSU UKI dan RS Islam Cempaka Putih
---	---------------------------	------------	---	---	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> • Madara B, Denino VP, (2008). Pathophysiology; Quick Look Nursing, 2nd ed. Jones and Barklet Publisher, Sudbury • McCance, K.L. & Huethe, S. E. (2013). Pathophysiology: The Biologic Basis for Disease in Adults and Children, 7e. Elsevier • Moorehead, S., Johnson, M., Maas, M.L. & Swanson, E. (2012). Nursing Outcomes Classification (NOC): Measurement of Health Outcomes, 5e. Mosby Elsevier. • Nanda International. (2014). Nursing Diagnoses 2015-17: Definitions and Classification (Nanda International). Philladelphia: Wiley Blackwell • Silverthorn, D. U. (2012). Human Physiology: An Integrated Approach (6th Edition) • Skidmore-Roth, Linda (2009). Mosby's 2009 nursing drug reference Toronto : Mosby 			
3	Keperawatan Maternitas	1709030302	<ul style="list-style-type: none"> • Doenges Marilyn E, Moorhouse Mary Frances, Murr Alice C. 2006. Nursing Care Plans Guidelines for Individualizing Client Care Across The life 	3		Laboratorium Keperawatan Maternitas/ RSUD Pasar Rebo

			<p>Span. 7th Edition. F.A. DavisCompany. Philadelphia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gulanick Meg, Myers Judith L. 2007. Nursing Care Plans: Nursing Diagnosis and Intervention. 6th Edition. St. Louis. Mosby. • Jensen Margaret Duncan dan Bobak Irene M. 1985. Maternity and Gynecology Care The Nurse ang the Family. The C.V. Mosby Company. St. Louis. Toronto. Princeton. • Kozier Barbara, Erb Glenora, Berman Audrey, Snyder Shirlee J. 2004. Fundamentals of Nursing Concepts, Process, and Practice. 7th Edition. Pearson Education, Inc. Upper SaddleRiver. New Jersey. United Stated of America. • Lowdermilk Deitra Leonard, Perry Shannon E, Bobak Irene M. 1999. Maternity Nursing. Fifth Edition. Mosby. St. Louis, London, Philadelphia, Sydney, Toronto. • May Katharyn Antle and Mahlmeister Laura Rose. 1990. Comprehensive Maternity Nursing Nursing Process and Childbearing Family. . J.B. Lippincott Company Philadelphia. Grand Rapids, Newyork, St. Louis, San 		
--	--	--	---	--	--

			<p>Fransisco, London, Sydney, Tokyo.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Neeson Jean D dan May Katharyn A. 1986. Comprehensive Maternity Nursing Nursing Process and Childbearing Family. J.B. Lippincott Company Philadelphia. London Mexico City, Newyork, St. Louis Sao Paolo Sydney. • Niswander Kenneth R. 1983. Manual of Obstetri Diagnosis and Therapy. Second Edition. Little, Brown and Company, Boston Medical Science International, Ltd, Tokyo. 			
4	Keperawatan Anak	1709030303	<ul style="list-style-type: none"> • Ball. J.W., & Bindler, R. C. (2003). Pediatric Nursing : Caring for Children. New Jersey : Prentice Hall • Barbara, V.W. et. al. 2000. Nursing Care of the General Pediatric SurgicalPatient. Maryland : Aspen Publication • Bowden, V. R., Dickey, S. B., & Greenberg, C. S. (1998). Children and their families:The continuum of care. Philadelphia: W.B.Saunders Company. • Hay, W, et. al. 1997. Current Pediatric Diagnosis and Treatment, Connecticut : Appleton dan Lange. • Hockenberry, M. J & Wilson, D. (2007). Wong's Nursing Care of Infants and 	3		Laboratorium Keperawatan Anak/ RSUD Pasar Rebo

			<p>Children". (8th edition). Canada: Mosby Company.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hockenberry, Wilson. (2008). Wong's Essentials of Pediatric Nursing. (8th ed.). St. Louis: Mosby Elseiver • Karen, M.S. 1996. Wellness Nursing Diagnosis for Health Promotion. Philadelphian : Lippincott. • Mott, SR., James, S.R., & Sperhac, A.M. 1990. Nursing Care of Children and Families. Redwood City : Addison Wesley • Muscari, M.E. (2001). Advanced pediatric clinical assessment: Skills and procedures. Philadelphia: Lippincot • Markum, A.H. (1999). Buku ajar ilmu kesehatan anak. Jilid I. Jakarta: Fakultas Ilmu Kedokteran Universitas Indonesia. • Wong and whaley. 1996. Clinical Manual of Pediatric Nursing, St. Louis : Mosby Year Book • Wong, D.I., Kasprisin C & Hess, C., (1996). Clinical manual of pediatric nursing, St. Louis : Mosby. 			
5.	Keperawatan Jiwa	1709030304	<ul style="list-style-type: none"> • Carson, V.B. (2000). Mental Health Nursing: The nurse-patient journey. (2th ed.). Philadelphia: W.B. Saunders Company • Fortinash, K..M., &Holoday W. P.A., 	3		Laboratorium Keperawatan Jiwa/ RS Marzoeki Mahdi Bogor

			<p>(2006), Pscyiatric nursing care plans, St. Louis, Mosby Your Book. Frisch N.,&</p> <ul style="list-style-type: none"> • Frisch A. (2011). Psychiatric mental health nursing. 4 ed. Australia: Delmar CENGAGE learning • Gail Williams, Mark Soucy. (2013). Course Overview - Role of the Advanced Practice Nurse & Primary Care Issues of Mental Health/Therapeutic Use of Self . School of Nursing, The University of Texas Health Science Center at San Antonio • Halter MJ. (2014). Varcarolis' Foundations of Psychiatric Mental Health Nursing: A Clinical Approach. 7th edition. Saunders: Elsevier Inc. • Marry Ann Boyd.(2002).Psychiatric Nursing Contemporary Practice, second edition. • Nanda. (2005). Nursing Diagnosis' definition & Clasificatian. Nanda International. • Noren Cavan Frisch & Lawrence E Frisch.(2007).Psychiatric Mental Health Nursing, third edition.New York:Thomson Delmar Learning. • Sheila L. Videbeck.(2011).Psychiatric Mental Health Nursing, fifth edition. Philadelphia:Wolters 		
--	--	--	--	--	--

			<p>Kluwer, Lippincot William & Wilkins.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Stuart, G.W.T., Keliat B.A., Pasaribu J. (2016). Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart. Edisi Indonesia 10. Mosby: Elsevier (Singapore) Pte Ltd. • Twosend, Mary C. (2009). Psychiatric Mental Health Nursing: Concept of Care in Evidence Based Practise (6thEd). F.A. davis Company. 			
6.	Keperawatan Gawat Darurat	1709030305	<ul style="list-style-type: none"> • Emergency Nurses Association. (2013). Sheehy's Manual of Emergency Nursing: Principles and Practice. 7th ed. Mosby: Elsevier Inc • Proehl, Jean. A. (2009). Emergency Nursing Procedures E-book. Saunders: Elsevier Inc • Emergency Nursing Association. (2008). Emergency Nursing Core Curriculum (6 Eds). Saunders: Elsevier Inc. • Tscheschlog, B. A. & Jauch, A. (2014). Emergency nursing made incredibly easy. Wolter Kluwers • Schumacher, L. & Chernecky, C. C. (2009).Saunders Nursing Survival Guide: Critical Care & Emergency Nursing, 2e. Saunders: Elsevier Inc. 	3		Laboratorium Keperawatan Gawat Darurat dan Laboratorium Keperawatan Kritis/ RS UKI dan RS Islam

7.	Keperawatan Keluarga dan Komunitas	1709030306	<ul style="list-style-type: none"> • Allender, J.A. & Spradley, B.W. (2005). Community health nursing: promoting and protecting the public's health. 6th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins. • Anderson, E.T., & McFarlane, J. (2004). Community as partner: Theory and Practice in nursing. 4th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins. (Wajib) • Edelman, C.L & Mandle C.L. (2006). Health promotion throughout the life span. St. Louis: Mosby • Eugesti, CS. Guire, L.S, Stone CS, (2002). Comprehensive community health nursing family, aggregate, & community Practice. St. Louis: Mosby • Friedman, M.M., Bowden, V.R., & Jones, E.G. (2013). Family nursing: Research, theory & practice. New Jersey: Prentice Hall (Wajib) • Gordis, Leon. (1996). Epidemiology. Toronto: WB. Saunders Company • Hitchcock, J.E. Schubert, P.E. & Thomas, S.A. (2004) Community health nursing: Caring in action. Albany: Delmar Publisher • Kaakinen, Gedaly-Duff, Coehlo & 	5		Laboratorium Keperawatan Komunitas/ Wilayah Binaan Puskesmas Pancoran dan Pasar Minggu
----	------------------------------------	------------	--	---	--	--

			<p>Hanson (2010). Family health care nursing: Theory, practice & Research. Philadelphia: FA Davis Company</p> <ul style="list-style-type: none"> • Maglaya, A.S. (2015). Nursing practice in the community. 5th Ed. Marikina City: Argonauta Corporation. (Wajib) • Mc. Muray. A (2003). Community health & wellness a socioecological approach. St Louis: Mosby • Nies, M.A., & McEwen, M.M, (2001) Community health nursing promoting the health of population, Washington: WB Saunders Company • Neufeld & Harrison (2010). Nursing and family care giving: social support and non support. New York: Springer publishing company. (Wajib) • Pender, N.J, Murdaugh C.L, & Parsons. (2002). Health promotion in nursing Practice, 4th ed. New Jersey: Prentice Hall. • Stanhope, M and Lancaster, J. (2009). Community & public health nursing. St Louis The Mosby Year Book. • Wright & Leahey (2009). Nurses and families: A guide to family assessment and intervention. 5th ed. Philadelphia: FA. 		
--	--	--	--	--	--

			Davis Company . (Wajib)			
8.	Keperawatan Gerontik	1709030307	<ul style="list-style-type: none"> • Departemen Kesehatan RI. Program Pemerintah tentang Kesehatan Gerontik • Lueckenotte (1996). Gerontologic nursing. St. Louis: Mosby Book, Inc. • Miller, C. (1995). Nursing care of older adults, theory and practice. Second edition. Philadelphia: J.B. Lippincott company • Taylor, Carrol et all. (2004). Fundamentals of Nursing. Philadelphia : JB Lippincott Company • Tyson, S.R. (1999). Gerontological nursing care. Philadelphia: W.B. Saunders company. • Wold, G.H. (1999). Basic geriatric nursing. Second edition. Toronto: Mosby. 	2		Laboratorium Keperawatan Gerontik/ STW Karya Bhakti Ria Pembangunan
9	Manajemen Keperawatan	1709030308	<ul style="list-style-type: none"> • Sullivan, J.E., et all (2001) Effective leadership and management in nursing . New Jersey: Prentice-Hall • Barret Jean et all (1975). The Head Nurse, Her Ladership Role • Gilliies, D.A. (1994). Nursing management: A System approach. Philadelphia: W.B Saunders. Kron (1981). The Management of Patient Care. Putting Leadership Skills to Work. WB Saunders 	2		RSUD Pasar Rebo

			<ul style="list-style-type: none"> • Marriner AT (1996) Nursing Management and Leadership. St. Louis: The CV Mosby • Marquis, B. L., (2000). Leadership roles and management functions nursing. Philadelphia: Lippincott. • Swansburg, R. C., & Swansburg, R. J. (1998). Introductory management and Leadership for Nurses. London : Jones and Bartlett Publisher. • Roussel, L. , Swansburg, R. C., & Swansburg, R. J (2006) . Nursing management and leadership .Sudbury: Jones and Bartlett Publishers. 			
10	Wound care Pada Klien Dewasa	1709030309	<ul style="list-style-type: none"> • Hettiaratchy, S., Papini, R., ABC of Burns : Initial Management of a Major Burn: I— Overview, <i>BMJ</i>, 2004; <i>BMJ</i>, 2004;328: 1555 – 7. • Hettiaratchy,S., Papini, R., ABC of Burn; Initial Management of a Major Burn: II— Assessment and Resuscitation, <i>BMJ</i>, 2004; 329:101 – 3. • Hudspith, J., Rayatt, S., ABC of Burns : First Aid and Treatment of Minor Burns, <i>BMJ</i>, 2004; 328: 1487 –9. • Leaper, D.J, Traumatic and surgical wounds, <i>BMJ</i> 2006;332;532-535. • Morris, C, 2008, Blisters :Identification 	2		Klinik <i>Wound Care</i>

			<p>and Treatment in Wound Care, <i>Wound Essentials</i>, 3, 125-5.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Papini, R., ABC of Burns:Management of Burn Injuries of Various Depths, <i>BMJ</i>, 2004; 329:158 – 60. • Semer, N., Watts, H.G., 2003, <i>The HELP Guide to Basics of Wound Care</i>, Global-HELP Publication. 			
--	--	--	---	--	--	--

25. PEMETAAN LABORATORIUM PENUNJANG PEMBELAJARAN DAN RISET

No.	Nama Laboratorium yang ada	Pemanfaatan untuk Praktikum: Modul Praktikum	Mata Kuliah
1.	Laboratorium Keperawatan Dasar	Buku Panduan Praktek Profesi Ners Keperawatan Dasar Profesi	Keperawatan Dasar Profesi
2.	Laboratorium Keperawatan Medikal Bedah	Buku Panduan Praktek Profesi Ners Keperawatan Medikal Bedah dan Buku Panduan Praktek Profesi Ners <i>Wound Care</i> pada klien Dewasa	<ul style="list-style-type: none"> Keperawatan Medikal Bedah <i>Wound Care</i> pada klien Dewasa
3.	Laboratorium Keperawatan Maternitas	Buku Panduan Praktek Profesi Ners Keperawatan Maternitas	Keperawatan Maternitas
4.	Laboratorium Keperawatan Anak	Buku Panduan Praktek Profesi Ners Keperawatan Anak	Keperawatan Anak
5.	Laboratorium Keperawatan Gawat Darurat	Buku Panduan Praktek Profesi Ners Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis	Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis
6.	Laboratorium Keperawatan Kritis	Buku Panduan Praktek Profesi Ners Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis	Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis
7.	Laboratorium Keperawatan Jiwa	Buku Panduan Praktek Profesi Ners Keperawatan Jiwa	Keperawatan Jiwa
8.	Laboratorium Keperawatan Gerontik	Buku Panduan Praktek Profesi Ners Keperawatan Gerontik	Keperawatan Gerontik
9.	Laboratorium Keperawatan Komunitas	Buku Panduan Praktek Profesi Ners Keperawatan Komunitas dan Keluarga	Keperawatan Komunitas dan Keluarga
10.	RSUD Pasar Rebo	<ul style="list-style-type: none"> Buku Panduan Praktek Profesi Ners Keperawatan Dasar Profesi Buku Panduan Praktek Profesi Ners Keperawatan Anak Buku Panduan Praktek Profesi Ners Keperawatan Maternitas 	<ul style="list-style-type: none"> Keperawatan Dasar Profesi Keperawatan Anak Keperawatan Maternitas
11.	RSU UKI	Buku Panduan Praktek Profesi Ners Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis	Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis
12.	RS Islam Cempaka Putih	Buku Panduan Praktek Profesi Ners Keperawatan Medikal Bedah dan Buku Panduan Praktek Profesi Ners <i>Wound Care</i> pada klien Dewasa	<ul style="list-style-type: none"> Keperawatan Medikal Bedah <i>Wound Care</i> pada klien Dewasa
13.	RS Marzoeeki Mahdi Bogor	Buku Panduan Praktek Profesi Ners Keperawatan Jiwa	Keperawatan Jiwa

14.	Puskesmas Kec. Pancoran	Buku Panduan Praktek Profesi Ners Keperawatan Komunitas dan Keluarga	Keperawatan Komunitas dan Keluarga
15.	Puskesmas Kec. Pasar Minggu	Buku Panduan Praktek Profesi Ners Keperawatan Komunitas dan Keluarga	Keperawatan Komunitas dan Keluarga
16.	STW Karya Bhakti Ria Pembangunan	Buku Panduan Praktek Profesi Ners Keperawatan Gerontik	Keperawatan Gerontik

26. PANDUAN SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH

Dalam rangka ikut serta mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana termaktub dalam UU Nomor 201 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan menghadapi era globalisasi, setiap perguruan tinggi harus dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Lulusan yang berkualitas tidak hanya berbekal kemampuan *hardskill* yang tinggi, namun juga dibutuhkan kemampuan *softskill*. Mahasiswa maupun lulusan Universitas Nasional mempunyai potensi kemampuan *softskill* yang baik, karena sejak mulai masuk ke perguruan tinggi telah dibekali dengan kegiatan *Character Building*. Agar lebih terukur maka mulai tahun akademik 2016-2017 seiring dengan diberlakukan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan lulusannya dilengkapi dengan SKPI yang didalamnya terdapat prestasi mahasiswa dengan standar penilaian berupa: Satuan Kegiatan dan Prestasi Mahasiswa (SKPM). Universitas Nasional memberlakukan Satuan Kegiatan dan Prestasi Mahasiswa (SKPM) bagi mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan (yudisium). Ketentuan SKPM diatur melalui Revisi SK Rektor Nomor 13 Tahun 2016 tentang Penerbitan Ijazah, transkrip dan SKPI bagi mahasiswa yang telah dinyatakan lulus di lingkungan Universitas dan akademi-Akademi Nasional. SKPM merupakan program pengembangan kemahasiswaan yang bertujuan untuk (1) menanamkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, meningkatkan kemampuan meneliti, menulis karya ilmiah, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, serta pemahaman profesi melalui kegiatan Penalaran dan Keilmuan, (2) meningkatkan kesehatan/kebugaran, prestasi dan apresiasi budaya melalui penyaluran minat dan bakat dalam bidang seni dan olah raga melalui kegiatan Minat dan Bakat, (3) meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam kerjasama (team work), komunikasi, ketrampilan manajemen, berorganisasi dan kepemimpinan melalui kegiatan Organisasi dan Kepemimpinan, dan (4) meningkatkan kepedulian kepada masyarakat, rasa kepedulian terhadap sesama, serta menanamkan rasa cinta tanah air melalui kegiatan kepedulian social yang terkait dengan pengaplikasian bidang ilmu. Semua program kemahasiswaan di atas diharapkan dapat meningkatkan kesiapan daya saing mahasiswa, melatih dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan, serta meningkatkan kemampuan *soft skills*.

Tujuan, Maksud Dan Ruang Lingkup

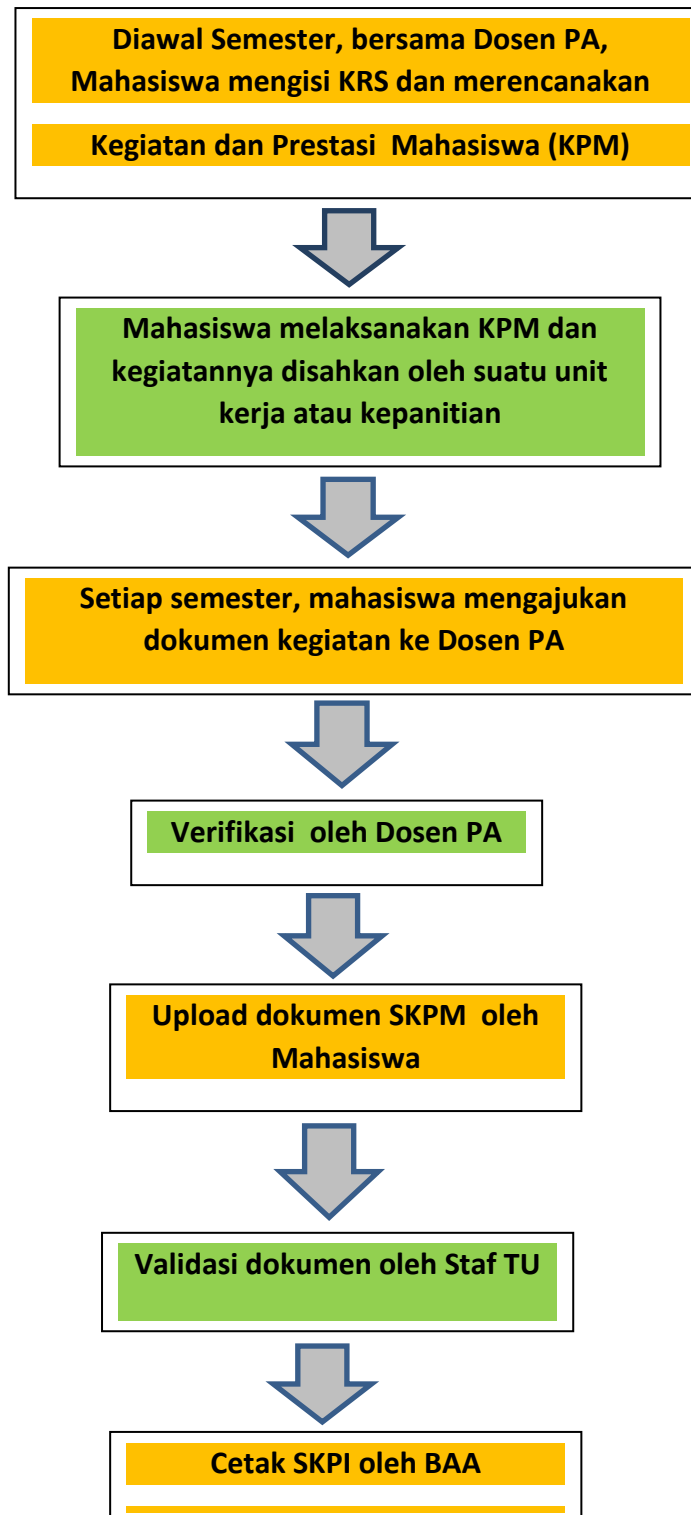
Mengatur dan mengelola kegiatan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan *softskills* melalui kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa:

- a. Untuk menanamkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, meningkatkan kemampuan meneliti, menulis karya ilmiah, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, serta pemahaman profesi.
- b. Untuk meningkatkan kesehatan/kebugaran, prestasi dan apresiasi budaya melalui penyaluran minat dan bakat dalam bidang seni dan olah raga.
- c. Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam kerjasama (*team work*), komunikasi, ketrampilan manajemen, berorganisasi dan kepemimpinan.
- d. Untuk meningkatkan kepedulian kepada masyarakat, rasa kepedulian terhadap sesama, serta menanamkan rasa cinta tanah air.

Dalam implementasi SKPM di Universitas Nasional, dibantu dengan sarana SIM SKPM secara online, yang terintegrasi dengan SIM AKADEMIK. Mekanisme pelaksanaan SKPM ini akan melibatkan 3 kelompok pelaksana yang saling berkaitan, yakni: mahasiswa sebagai pelaku kegiatan, dosen PA sebagai penilai, dan Biro Kemahasiswaan dan Biro Administrasi Akademik sebagai pengelola manajemen data kegiatan. Adapun mekanisme pelaksanaan SKPM dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Setiap semester mahasiswa bersama Dosen PA merencanakan Kegiatan Prestasi Mahasiswa (KPM) bersamaan dengan jadwal perencanaan studi (KRS).
2. Setiap semester mahasiswa wajib mengajukan dokument berupa *softcopy* untuk penilaian SKPM kepada Dosen PA atas kegiatan yang telah direalisasikan.
3. Yang berhak meverifikasi adalah Dosen PA dan mahasiswa mengunggah dokumen penilaian SKPM yang telah diverifikasi Dosen PA dengan memperhatikan bukti-bukti terkait. Bukti terkait dianggap sah apabila dokumen (kegiatan terstruktur atau insidental) tersebut telah disahkan oleh suatu unit kerja atau kepanitian; Validasi oleh staf TU Fakultas yang ditunjuk Ka.Prodi.

Secara ringkas, alur dari proses ini dapat dijelaskan dengan *flowchart* sebagai berikut :



Gambar 1. Alur Proses Pembuatan SKPI

BENTUK KOMPETENSI UNTUK SKPM

Bentuk kegiatan kompetensi untuk SKPM meliputi 3 kompetensi, yaitu:

1. Kompetensi Penunjang Langsung (KPL), yaitu berupa Kegiatan Penalaran dan Keilmuan
2. Kompetensi Penunjang Tambahan (KPT), yaitu berupa Kegiatan Minat, Bakat, Organisasi dan Kepemimpinan
3. Kompetensi Penunjang Pelengkap (KPP), yaitu kegiatan Kepedulian Sosial

Adapun uraian kegiatannya dapat dilihat pada table dibawah:

Tabel Jenis Kompetensi, dan Deskripsi Kegiatan

	Jenis Kompetensi			Bukti Sertifikasi
	KPL (Kopetensi Penunjang Langsung)	KPT Kopetensi Penunjang Tambahan)	KPP (Kopetensi Penunjang Pelengkap)	
Deskripsi	<p>Kegiatan Penalaran dan Keilmuan</p> <p>(kegiatan mahasiswa yang dapat menumbuhkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, meningkatkan kemampuan meneliti dan menulis karya ilmiah, serta meningkatkan pemahaman dan kompetensi profesi terkait bidang ilmu)</p> <p>Link Ketrampilan khusus dan pengetahuan</p>	<p>Kegiatan Minat, Bakat, Organisasi dan Kepemimpinan</p> <p>(KegiatanMinatdanBakatadalahkegiatan yang dilaksanakanoleh Himpunan KegiatanMahasiswaProdi;</p> <p>KegiatanOrganisasi danKepemimpinanadalah kegiatanmahasiswa dalamsuatu kepengurus anorganisasi kemahasiswaan, pelatihan kepemimpinan, pengembangankepribadian, dankepanitiaan padatingkat institut, fakultas, dan jurusan/program studi.</p> <p>Link Sikap</p>	<p>Kegiatan Kepedulian Kepada Masyarakat</p> <p>(Kegiatan kepedulian Masyarakat adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk meningkatkan rasa kepedulian kepada masyarakat, rasa kepedulian terhadap sesama, mengaplikasikan bidang ilmu terkait untuk kesejahteraan dan kesehatan masyarakat serta menanamkan rasa cinta tanah air)</p> <p>Link dengan ketrampilan Umum</p>	
Bentuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan karya tulis ilmiah mahasiswa yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi, instansi pemerintah atau swasta. 2. Menulis publikasi jurnal ilmiah 3. Menulis buku 4. Menulis di media masa 5. Kegiatan kreativitas dan inovasi 	<p>Kegiatan minat dan bakat meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi peserta lomba/pertandingan yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa. 2. Menjadi peserta lomba/pertandingan pada tingkat institut, regional, nasional, dan internasional. 3. Menjadi duta kesenian dan kebudayaan dan lingkungan hidup tingkat regional, nasional, dan internasional. 4. Menjadi peserta lomba/pameran seni dan budaya dan lingkungan hidup tingkat institut, regional, nasional, dan internasional. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan penanggulangan bencana alam b. Kegiatan penanggulangan NAPZA. c. Kegiatan pencegahan HIV/AIDS. d. Kegiatan menjaga kebersihan lingkungan/alam dan penghijauan e. Kegiatan bakti social lain yang sejenis. f. Kegiatan-kegiatan pengaplikasian bidang ilmu untuk kesejahteraan masyarakat. 	

	<p>mahasiswa yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi, instansi pemerintah atau swasta.</p> <p>6. Keikutsertaan dalam kegiatan forum komunikasi ilmiah yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi, instansi pemerintah atau swasta.</p> <p>7. Keikutsertaan dalam kegiatan sertifikasi kompetensi</p>	<p>5. Berpartisipasi dalam tim pertukaran pelajar</p> <p>6. Keikutsertaan dalam kuliah kerja/magang</p>		
--	---	---	--	--

NILAI SKPM DAN PREDIKATNYA

Apabila mahasiswa telah menyelesaikan studinya, maka perolehan nilai SKPM akan dicantumkan di dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Perolehan nilai SKPM ini sebagai informasi kepada Dekan tentang gambaran kemampuan *soft skills* yang dimiliki oleh yang bersangkutan. Predikat tersebut adalah sebagai berikut :

Nilai kegiatan SKPM merupakan prasyarat untuk mengikuti yudisium kelulusan mahasiswa yang tercantum dalam SKPI. Prasyarat untuk mengikuti yudisium dimaksud adalah:

- a. Mahasiswa S1 harus memperoleh nilai SKPM maksimal 1000 poin
- b. Mahasiswa D3 harus memperoleh nilai SKPM maksimal 500 poin
- c. Mahasiswa S2/S3 harus memenuhi 3 komponen
- d. Kompetensi (KPL/KPT/KPP)

Total Bobot = 1000 SKPM

KPL=Kompetensi Penunjang Langsung (1000 x 50% = 500 SKPM);

KPT=Kompetensi Penunjang Tambahan (1000 x 30% = 300 SKPM);

KPP=Kompetensi Penunjang Pelengkap (1000 x 20% = 200 SKPM)

Bukti Kegiatan:

Sertifikat, Piagam, Surat Tugas, Daftar Kehadiran, Dokumentasi

(Video/Fotografi/Berita)

Kelebihan Nilai Bobot

- a. Kelebihan nilai bobot pada KPL, nilainya dapat dilimpahkan ke KPT
- b. Kelebihan nilai bobot pada KPT, nilainya dapat dilimpahkan ke KPP
- c. Kelebihan 2x proporsi bobot KPP dapat dilimpahkan ke KPT dan kelebihan 1x proporsi bobot KPL dapat dilimpahkan ke KPL

Kriteria Prestasi SKPM-S1:

Sangat Baik (nilai >1000)

Baik (nilai 501-1000)

Cukup (nilai =500);

Kriteria Prestasi SKPM-D3:

Cukup (nilai 300);

Baik (nilai 301-500);

Sangat Baik (nilai >500)

Kelompok kompetensi, jenis kegiatan dan pembobotannya dapat dilihat pada ringkasan tabel di bawah:

Tabel Kriteria Kompetensi, jenis kegiatan dan Pembobotan SKPM Universitas Nasional

A. KEGIATAN PENALARAN DAN KEILMUAN (KPL)

Tabel 1. Mengikuti Lomba Karya Tulis Ilmiah

No	Tingkat Lomba	Prestasi Yang Diperoleh	Poin	Bukti Terkait Untuk Penilaian	Ket
1	Internasional	Juara I/II/III	800	Sertifikat/Medali/Piala	
		Peserta finalis	500	Sertifikat	
		Peserta terpilih	400	Sertifikat	
2	Nasional	Juara I/II/III	600	Sertifikat/Medali/Piala	
		Peserta finalis	300	Sertifikat	
		Peserta terpilih	200	Sertifikat	
4	Lokal /Universitas	Juara I/II/III	400	Sertifikat/Medali/Piala	
		Peserta finalis	200	Sertifikat	
		Peserta terpilih	100	Sertifikat	

Tabel 2. Menulis Jurnal Ilmiah

No	Jurnal	Prestasi Yang Diperoleh	Poin	Bukti Terkait Untuk Penilaian	Ket
1	Internasional	Penulis pertama	1000	Cetak publikasi	
		Penulis kedua	750	Cetak publikasi	
2	Nasional	Penulis pertama	650	Cetak publikasi	
		Penulis kedua	400	Cetak publikasi	
4	Lokal/Universitas	Penulis pertama	350	Cetak publikasi	
		Penulis kedua	150	Cetak publikasi	

Tabel 3. Menulis Buku

No	Penerbit	Prestasi Yang Diperoleh	Poin	Bukti Terkait Untuk Penilaian	Ket
1	Internasional	Penulis pertama	1000	Cetak publikasi	
		Penulis kedua	750	Cetak publikasi	

2	Nasional	Penulis pertama	650	Cetak publikasi	
		Penulis kedua	400	Cetak publikasi	

Tabel 4. Menulis di Media Massa

No	Koran, Majalah, Buletin	Prestasi Yang Diperoleh	Poin	Bukti Terkait Untuk Penilaian	Ket
1	Internasional	Penulis pertama	650	Cetak publikasi	
		Penulis kedua	400	Cetak publikasi	
2	Nasional	Penulis pertama	400	Cetak publikasi	
		Penulis kedua	300	Cetak publikasi	
4	Universitas	Penulis pertama	250	Cetak publikasi	
		Penulis kedua	50	Cetak publikasi	

Tabel 5. Mengikuti Lomba Kreatifitas dan Inovasi

No	Tingkat Lomba	Prestasi Yang Diperoleh	Poin	Bukti Terkait Untuk Penilaian
1	Internasional	Juara I/II/III	1000	Sertfkt/Medali/Piala
		Peserta finalis	650	Sertifikat
		Peserta terpilih	500	Sertifikat
2	Nasional	Juara I/II/III	650	Sertfkt/Medali/Piala
		Peserta finalis	600	Sertifikat
		Peserta terpilih	500	Sertifikat
3	Regional	Juara I/II/III	500	Sertfkt/Medali/Piala
		Peserta finalis	400	Sertifikat
		Peserta terpilih	300	Sertifikat
4	Universitas	Juara I/II/III	300	Sertfkt/Medali/Piala
		Peserta finalis	200	Sertifikat
		Peserta terpilih	100	Sertifikat

Tabel 6. Mengikuti Kegiatan Forum Komunikasi Ilmiah (Seminar/Simposium/Konferensi/Lokakarya)

No	Tingkat Kegiatan	Status Keikutsertaan	Poin	Bukti Terkait Untuk Penilaian
1	Internasional	Pembicara	900	Sertifikat + paper
		Peserta	200	Sertifikat
2	Nasional	Pembicara	750	Sertifikat + paper
		Peserta	100	Sertifikat
4	Universitas	Pembicara	300	Sertifikat + paper
		Peserta	100	Sertifikat

Tabel. 7. Keikutsertaan dalam kegiatan sertifikasi kompetensi

No	Tingkat Kegiatan	Status Keikutsertaan	Poin	Bukti Terkait Untuk Penilaian
1	Internasional	Peserta	1000	Sertifikat
2	Nasional	Peserta	750	Sertifikat

B. KEGIATAN MINAT DAN BAKAT; KEORGANISASIAN DAN KEPEMIMPINAN (KPT)

Tabel. 8. Keanggotaan Organisasi Kemahasiswaan

No	Jabatan	Deskripsi Detail	Poin	Bukti Terkait Untuk Penilaian	Ket
1	Pengurus Inti	Ketua	400	SK Rektor/Dekan	per semester
		Wakil Ketua	300	SK Rektor/Dekan	per semester
		Sekretaris	250	SK Rektor/Dekan	per semester
		Bendahara	200	SK Rektor/Dekan	per semester
2	Pengurus lain		150	SK Rektor/Dekan	per semester
3	Anggota aktif		100	Surat Keterangan Dosen Pembina	per semester

Tabel 9. Mengikuti Lomba Minat dan Bakat, Organisasi dan Kepemimpinan

No	Tingkat Kegiatan	Status Keikutsertaan	Poin	Bukti Terkait Untuk Penilaian
1	Internasional	Panitia/Peserta	500	SK/Srt Tgs/Sertfkt
2	Nasional	Panitia/Peserta	300	SK/Srt Tgs/Sertfkt
4	Universitas	Panitia/Peserta	100	SK/Srt Tgs/Sertfkt

Tabel 10. Menjadi duta kesenian dan kebudayaan dan lingkungan hidup

No	Tingkat Lomba	Prestasi Yang Diperoleh	Poin	Bukti Terkait Untuk Penilaian
1	Internasional	Juara I/II/III	1000	Sertfkt/Medali/Piala
		Peserta finalis	750	Sertifikat
2	Nasional	Juara I/II/III	750	Sertfkt/Medali/Piala
		Peserta finalis	500	Sertifikat
4	Universitas	Juara I/II/III	500	Sertfkt/Medali/Piala
		Peserta finalis	300	Sertifikat

Tabel 11. Menjadi peserta lomba/pameran seni dan budaya dan lingkungan hidup

No	Tingkat Lomba	Prestasi Yang Diperoleh	Poin	Bukti Terkait Untuk Penilaian
1	Internasional	Juara I/II/III	1000	Sertifikat/Medali/Piala
		Peserta finalis	750	Sertifikat
2	Nasional	Juara I/II/III	500	Sertifikat/Medali/Piala
		Peserta finalis	300	Sertifikat
4	Lokal /Universitas	Juara I/II/III	300	Sertifikat/Medali/Piala
		Peserta finalis	100	Sertifikat

Tabel 12. Keikutsertaan dalam kuliah kerja/magang

No	Skala Kerja	Prestasi Yang Diperoleh	Poin	Bukti Terkait Untuk Penilaian
1	Internasional	Peserta terpilih	700	Sertfkat
2	Nasional	Peserta terpilih	500	Sertfkat
3	Universitas			

Tabel 13. Aktif sebagai Peserta Pelatihan Kepemimpinan dan Pengembangan Kepribadian

No	Status	Jenis Pelatihan	Poin	Bukti Terkait Untuk Penilaian
1	Peserta	Kepemimpinan		
		Kepemimpinan	200	Sertifikat
		Pengemb. Kepribadian/ Karakter/Soft Skills	200	Sertifikat
2	Pemandu/Instruktur		250	Srtifikt/SK/Srt Tgs

C. KEGIATAN KEPEDULIAN KEPADA MASYARAKAT (KPP)

Tabel 14. Aktif Mengikuti Kegiatan Kepedulian Sosial

No	Tingkat Kegiatan	Status Keikutsertaan	Poin	Bukti Terkait Untuk Penilaian
1	Internasional	Panitia/Peserta	500	SK/Srt Tgs/Sertfkt
2	Nasional	Panitia/Peserta	300	SK/Srt Tgs/Sertfkt
4	Universitas	Panitia/Peserta	100	SK/Srt Tgs/Sertfkt

Surat Keterangan Pendamping Ijazah menerangkan Capaian Pembelajaran dan Prestasi dari Pemegang Ijazah selama masa studi di Universitas Nasional

1. IDENTITAS DIRI

PERSONAL INFORMATION

1.1 Nama Lengkap

Full Name



1.2 Tempat & Tanggal Lahir

Place and Date of Birth

1.3 Nomor Induk Mahasiswa

Student Identification Number

1.4 Tahun Masuk

Admission Year

1.5 Tanggal Kelulusan

Date of Graduation

1.6 Nomor Ijazah

Number of Certificate

1.7 Gelar

Title

1.8 Lama Studi

Regular Length of Study

1.9. Sistem Kredit Semester

Credits

1.20. Indeks Prestasi Kumulatif

Grade Point Average

2. IDENTITAS PROGRAM STUDI

IDENTITY OF STUDY PROGRAM

2.1	Program Studi <i>Study Program</i>	Sistem Informasi <i>Information System</i>
2.2	Jenis/Jenjang Pendidikan <i>Education Degree</i>	Strata-1 <i>Bachelor Degree</i>
2.3	Jenjang Kualifikasi KKNI <i>Scheme Level in the Indonesian Qualification Framework</i>	Level 6
2.4	Persyaratan Penerimaan <i>Admission Requirements</i>	Lulus SLTA dan Lulus Seleksi Mahasiswa Baru <i>Graduate from High School and passed the student admission selection</i>
2.5	Bahasa Pengantar Kuliah <i>Lingua Franca/Spoken Language</i>	Bahasa Indonesia <i>Indonesian Language</i>
2.6	Sistem Penilaian <i>Grading System</i>	Skala/Scale: 1- 4; A=4, B=3, C=2, D=1
2.7	Pendidikan Lanjut <i>Further Study</i>	Program Magister & Doktoral <i>Master & Doctoral Program</i>
2.8	Status Profesi (Bila Ada) <i>Professional Status (IfApplicable)</i>	--

3. KUALIFIKASI DAN HASIL YANG DICAPAI

THE QUALIFICATION AND OUTCOMES OBTAINED

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

A. LEARNING OUTCOMES

KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA

ABILITY IN THE FIELD OF WORK

PENGETAHUAN YANG DIKUASAI

ABILITY OF KNOWLEDGE

KEWENANGAN &TANGGUNG JAWAB

B. PRESTASI DAN PENGHARGAAN

B. ACHIEVEMENTS AND AWARDS

Pemegang Surat Keterangan Pendamping Ijazah ini memilikisertifikat profesional:

The bearer of this Diploma Supplement obtained the following professional certifications:

Diisi sesuai sertifikat kompetensi yang dimiliki mahasiswa ybs.

Bobot

SKM

**KPL=Kopetensi Penunjang Langsung
(500x50%=250 SKPM);**

Jenis Kegiatan

1.....

2.....

3.....

4.....

KPT=Kopetensi Penunjang Tambahan
(500x30%=150 SKPM);

1.....

2.....

3.....

4.....

KPP=Kopetensi Penunjang Pelengkap
(500x20%=100 SKPM)

1.....

2.....

3.....

4.....

Total Skor Satuan Kegiatan Prestasi Mahasiswa
..... (Kategori Cukup/Baik/Sangat Baik)

27. METODE PEMBELAJARAN *STUDENT CENTERED LEARNING*

Pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang terprogram dalam desain FEE (facilitating, empowering, enabling), untuk membuat mahasiswa belajar secara aktif, yang menekankan pada sumber belajar. Pembelajaran merupakan proses pengembangan kreativitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir mahasiswa, serta dapat meningkatkan dan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan dan pengembangan yang baik terhadap materi perkuliahan. SCL adalah pembelajaran yang berpusat pada aktivitas belajar mahasiswa, bukan hanya pada aktivitas dosen mengajar. Situasi pembelajaran dalam SCL diantaranya bercirikan :

a. *Small Group Discussion*

b. *Role-Play & Simulation*

c. *Case Study*

- d. Discovery Learning (DL)*
- e. Self-Directed Learning (SDL)*
- f. Cooperative Learning (CL)*
- g. Collaborative Learning (CbL)*
- h. Contextual Instruction (CI)*
- i. Project Based Learning (PjBL)*
- j. Problem Based Learning and Inquiry (PBL)*

Small Group Discussion?

Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CBL, PBL, dan lain-lain. Mahasiswa peserta kuliah diminta membuat kelompok kecil (5 sampai 10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut.

Metode Simulasi dalam pendekatan pembelajaran SCL

Simulasi adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Misalnya untuk mata kuliah aplikasi instrumentasi, mahasiswa diminta membuat perusahaan fiktif yang bergerak dibidang aplikasi instrumentasi, kemudian perusahaan tersebut diminta melakukan hal yang sebagaimana dilakukan oleh perusahaan sesungguhnya dalam memberikan jasa kepada kliennya, misalnya melakukan proses bidding, dan sebagainya. Simulasi dapat berbentuk:

Discovery Learning (DL)

DL adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

Self-Directed Learning (SDL)

SDL adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut. Metode belajar ini bermanfaat untuk menyadarkan dan memberdayakan mahasiswa, bahwa belajar adalah

tanggung jawab mereka sendiri, dengan kata lain, individu mahasiswa didorong untuk bertanggungjawab terhadap semua pikiran dan tindakan yang dilakukannya.

Cooperative Learning (CL)

CL adalah metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Metode ini sangat terstruktur, karena pembentukan kelompok materi yang dibahas, langkah-langkah diskusi serta produk akhir yang harus dihasilkan, semuanya ditentukan dan dikontrol oleh dosen. Mahasiswa dalam hal ini hanya mengikuti prosedur diskusi yang dirancang oleh dosen. Pada dasarnya CL seperti ini merupakan perpaduan antara teacher centered dan student-centered learning

Collaborative Learning (CbL)

CbL adalah metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat open ended, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok

Contextual Instruction (CI)

CI adalah konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi matakuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, entrepreneur, maupun investor

Project-Based Learning (PjBL)

PjBL adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencairan/penggalian (inquiry) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati

Problem-Based Learning/Inquiry (PBL/I)

PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencairan/penggalian informasi (inquiry) untuk dapat memecahkan masalah tersebut

Apa peran dosen dalam SCL?

Bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. Mengkaji kompetensi matakuliah yang perlu dikuasai mahasiswa di akhir pembelajaran.
- b. Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran yang dapat menyediakan beragam pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dituntut matakuliah.
- c. Membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memprosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan hidup sehari-hari.
- d. Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan kompetensi yang akan diukur.

Bagaimana peran mahasiswa dalam pendekatan pembelajaran SCL?

- a. Mengkaji kompetensi matakuliah yang dapat dipaparkan dosen.
- b. Mengkaji strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen.
- c. Membuat rencana pembelajaran untuk matakuliah yang diikutinya.
- d. Belajar secara aktif (dengan cara mendengar, membaca, menulis, diskusi, dan terlibat dalam pemecahan masalah serta lebih penting lagi terlibat dalam kegiatan berfikir tingkat tinggi, seperti analisis, sintesis dan evaluasi), baik secara individu maupun berkelompok
- e. Apa yang perlu dilakukan institusi pendidikan tinggi agar dapat mengimplementasikan SCL secara efektif dan efisien?
- f. Mengkaji kurikulum, program pembelajaran dan sistem penilaian hasil belajar yang mengacu pada SCL
- g. Membuat kebijakan tentang sosialisasi dan penerapan SCL di institusinya
- h. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk terlaksananya SCL dengan menciptakan networking dengan dunia kerja, lembaga-lembaga masyarakat, atau instansi lain yang terkait.
- i. Membenahi pola pikir (mindset) para dosen dan pengelola program pendidikan pada umumnya tentang pentingnya mengubah paradigma mengajar yang berorientasi pada

dosen semata kepada pola pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa, yang dicirikan dengan adanya interaksi yang positif dan konstruktif antara dosen dan mahasiswa dalam membangun pengetahuan.

- j. Melatih dan memberikan dukungan yang penuh kepada para dosen dalam menerapkan SCL dalam proses pembelajaran.
- k. Memanfaatkan perencanaan pembelajaran yang berorientasi SCL, yang dikembangkan para dosen, dalam pengadaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.
- l. Menciptakan sistem yang memungkinkan dosen dan seluruh civitas academica dapat berkomunikasi dan berkoordinasi serta akses terhadap IT

Untuk Praktek Profesi Ners, maka digunakan metode pembelajaran dengan bimbingan. Model-model bimbingannya:

a. Preceptoring

Model bimbingan ini merupakan sistem dan proses melimpahkan kewenangan secara bertahap dari para preceptor kepada peserta didik. Setiap ruang yang dilalui peserta didik harus memiliki pembimbing yang berperan sebagai preceptor. Tujuannya adalah agar peserta didik menjadi dewasa dan matang dalam profesionalisme keperawatan sehingga ketika lulus mampu menjadi profesional sejati. Tujuan ini dapat dicapai dengan membekali peserta didik suatu program “ANTARA” yang terstruktur dan mendukung sebagai jembatan menuju upaya menghasilkan praktisi yang handal dan kompeten terutama untuk mampu bekerja dalam situasi layanan yang bertingkat tinggi. Pada program pendidikan ners ini lebih sesuai dengan menggunakan istilah preceptor karena durasi hanya kurang lebih satu tahun dan berlangsung secara intensif. Proses belajar merupakan proses dua arah. Peserta didik memiliki akuntabilitas sendiri karena preceptor tidak memiliki akuntabilitas untuk mewakili peserta didik.

Beberapa metoda pembelajaran peserta didik diinisiasi dan difasilitasi oleh preceptor/ mentor di setiap stase, meliputi :

1. Pre dan postconference.
2. Tutorial individual yang diberikan preceptor.
3. Diskusi kasus.
4. Seminar kecil tentang kasus atau IPTEK kesehatan/keperawatan terkini.
5. Pendelegasian kewenangan bertahap
6. *Problem Solving for Better Health* (PSBH).

7. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan.

8. Laporan kasus dan overan dinas.

Pemilihan metoda disesuaikan dengan tujuan pencapaian kompetensi dan lama waktu program preseptoring sudah berlangsung.

28. MODUS PEMBELAJARAN: MODUS GANDA/BLENDED LEARNING

29. TEKNOLOGI PEMBELAJARAN BERBASIS LMS (LEARNING

30. MANAGEMENT SYSTEM), VIDEO E-LEARNING, KONTEN PEMBELAJARAN DIGITAL, SOFTWARE DAN CYBER LIBRARY

31. PEMBELAJARAN ON-LINE UNTUK MAHASISWA

32. (INSTRUCTIONAL LEARNING DESIGN FOR STUDENT)

33. PENGAJARAN ONLINE UNTUK DOSEN(INSTRUCTIONAL TEACHING DESIGN FOR LECTURER)

34. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
UNIVERSITAS NASIONAL**

Program Studi	:		Semester	:	
Mata Kuliah	:		Beban SKS	:	
Ranah Topik	:		Dosen Pengampu(Koordinator & Anggota)	:	
Kode Mata Kuliah	:				
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Sikap:				
	1. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidangkeahliannya secaramandiri.				
	2. Dapat bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.				
	3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.				
	Pengetahuan (Ranah Topik):				
1.					
2.					
3.					
Keterampilan Umum:					
1.					
2.					
3.					
Keterampilan Khusus:					
1.					

	2.			
	3.			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK)	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
Deskripsi Mata Kuliah			
Komponen Penilaian & Prosentase	1. UAS =%	2. UTS =%	3. Tugas individu/kelompok =%	4. Sikap & Perilaku =%
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak:		Perangkat Keras/Laboratorium:	

Minggu	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Blooms Taxonomy Level	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Tugas	Kriteria Penilaian	Indikator Penilaian	Referensi
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8	UTS								
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16	UAS								

Referensi:

1. Creswell, John W. *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications, 2013.
2.
3.

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan **internalisasi** dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL** di Ranah Topik yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CP-MK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran				Jam
a	Kuliah, Responsi, Tutorial			
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajar Mandiri	
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	2,83
b	Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis			
	Tatap muka		Belajar mandiri	
	100 menit/minggu/semester		70 menit/minggu/semester	2,83
c	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara			
	170 menit/minggu/semester			2,83

No	Metode/Modus Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	<i>Small Group Discussion</i>	SGD
2	<i>Role-Play & Simulation</i>	RPS
3	<i>Discovery Learning</i>	DL
4	<i>Self-Directed Learning</i>	SDL
5	<i>Cooperative Learning</i>	CoL
6	<i>Collaborative Learning</i>	CbL
7	<i>Contextual Learning</i>	CtL
8	<i>Project Based Learning</i>	PjBL
9	<i>Problem Based Learning & Inquiry</i>	PBL
10	<i>Blended Learning</i>	BL

No	Level of Cognitive: Daya Nalar	Kode
1	Remembering	C1
2	Understanding	C2
3	Applying	C3
4	Analyzing	C4
5	Evaluating	C5
6	Creating	C6

Komponen Penilaian

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Sikap dan Perilaku

Komponen ini memiliki poin sebesar 10% dari total pertemuan tatap muka di kelas (14). Sikap dan Perilaku merupakan salah satu komponen penunjang dalam melakukan proses penilaian, dimana keaktifan di kelas dalam bentuk kehadiran, keaktifan berdiskusi, dan etika perilaku menjadi unsur-unsur utamanya.

b. Tugas

Selama 1 semester, mahasiswa akan diberikan 4 tugas yang terdiri dari 2 tugas mandiri dan 2 tugas kelompok. Tugas ini diberikan sebanyak 2X sebelum UTS dan 2X setelah UTS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar 30%.

c. UTS (Ujian Tengah Semester)

UTS dilakukan pada pertemuan ke 8 dari keseluruhan total pertemuan melalui ujian tertulis, praktek atau mini project yang akan dipresentasikan. Materi yang diujikan adalah materi pertemuan 1 sampai dengan 7, dengan bobot yang diberikan sebesar 30%.

d. UAS (Ujian Akhir Semester)

UAS dilakukan pada pertemuan ke 16 dari keseluruhan total pertemuan melalui presentasi proposal penelitian. Materi yang tertuang pada proposal mencakup keseluruhan materi yang diberikan dari awal pertemuan sampai akhir, dengan bobot yang diberikan sebesar 30%.

Rubrik Penilaian

Jenjang/Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
E	<40	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi.
D	40-49,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi.
C-	50-54,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan seadanya, tidak fokus dalam memahami materi sehingga hanya mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas itupun dengan akurasi yang buruk.
C	55-59,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun kurang persisten sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi yang kurang.
C+	60-64,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B-	65-69,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi cukup.

B	70-74,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
B+	75-79,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
A-	80-89,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat baik.
A	90-100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat / industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.

No: Revisi :

Disetujui, Ketua PROGRAM STUDI	Tgl :	Diperiksa, Koord.Matakuliah/Bidang Keahlian	Tgl :	Dibuat, Dosen ybs	Tgl :
(.....)		(.....)		(.....)	
Periksa : Unit Penjamiman Mutu					
(.....)					

35. STANDAR PENDIDIKAN PRODI: MUTU LULUSAN

No.	Parameter Mutu Lulusan	Standar	Keterangan
1	IPK	Min 3,00	Syarat Sidang KIAN
2	Masa Studi	2 Semester	
3	Nilai Tugas Akhir	Minimal B	
4	Sertifikasi TOEFL/IELTS atau yang setara dengan bahasa asing Internasional	Minimal Score Toefl 450	Syarat Sidang KIAN
5	Sertifikasi Keahlian Profesi	Minimal 2 Sertifikat	Syarat Sidang KIAN
6	Uji Kompetensi	Lulus UKOM	

36. PENGUATAN BIDANG RISET/PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Riset Unggulan Nasional (Sumber Kemristekdikti)	Rencana Induk Penelitian Universitas Nasional	Fokus Bidang Riset Unggulan Prodi	Daya Dukung (Dosen/Laboratorium)
1.	DIKTI	Kajian Wilayah Perbatasan dan Pulau Pulau Terpencil	Kualitas pelayanan kesehatan / keperawatan	- Ns. Dwi Rohyani, S.Kep., M.Kep
2.		Kajian Kelautan dan Wilayah Pesisir	Pemanfaatan potensi sumber daya laut untuk peningkatan status gizi	- Ns. Aisyiah, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom - Lab. Jiwa dan Komunitas
3.		Kajian Masalah Perkotaan	- <i>Biodiversity crisis in urban environment</i> (PHBS) - Penanganan masalah kesehatan Perkotaan (PTM, penyakit menular, <i>vehicle injury</i> , dll) - K3	- Ns. Aisyiah, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom - Ns. Naziyah, S.Kep., M.Kep - Lab. KMB - Lab. Jiwa dan Komunitas - Lab. Keperawatan Dasar
4.		Kajian Konservasi dan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia	Konservasi dan pemanfaatan tumbuhan obat Indonesia (tumbuhan penanggulangan penyakit kanker, pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga)	- Ns. Susanti Widiastuti, S.Kep., M.Kep - Lab. Ilmu Biomedik
5.		Kajian ramah lingkungan berbasis religi dan kearifan lokal	Kesehatan komunitas pesantren	- Ns. Millya Helen, S.Kep., M.Kep - Lab. Jiwa dan Komunitas

6.		Kajian Politik Lokal	Kebijakan kesehatan	- Ns. Andi Mayasari Usman, S.Kep., M.Kep
7.		Kajian Ketahanan Nasional	Ketahanan produk unggulan berbasis kesehatan (madu)	- Lab. Ilmu Biomedik

Fokus Bidang Riset Unggulan Prodi

No.	Fokus Bidang Riset Unggulan Prodi	Keterkaitan dengan Ranah Topik	Turunan Sub-Topik Umum Untuk Tugas Akhir Mahasiswa
1	Kualitas pelayanan kesehatan / keperawatan	Manajemen	- Kualitas Pelayanan RS/ Puskesmas - Tingkat kepuasan klien/ pasien
2	Pemanfaatan potensi sumber daya laut untuk peningkatan status gizi	Asuhan Keperawatan	- Pemetaan status gizi - Perbaikan status gizi
3	<i>Biodiversity crisis in urban environment (PHBS)</i>	- Asuhan Keperawatan - Keperawatan Dasar	- Kajian lingkungan sehat - Kajian masalah kesehatan yang berkaitan dengan lingkungan (Diare, Difteri, Malaria, DBD, Chikungunya)
4	Penanganan masalah kesehatan Perkotaan (PTM, penyakit menular, <i>vehicle injury, dll</i>)	Asuhan Keperawatan	- Kajian masalah kesehatan perkotaan - Kajian masalah penyakit tidak menular (Hipertensi, DM, Kanker, Asam Urat, PJK, Stroke, Osteoporosis, penyalahgunaan NAPZA, dll) - Kajian masalah penyakit menular (Scabies, TB Paru, IMS, HIV/AIDS, Pneumonia, dll)

			- Kajian masalah <i>Vehicle Injury</i> (CKB, CKS, CKR, Trauma Abdomen, Fraktur, dll)
5	Keselamatan Kesehatan Kerja	Asuhan Keperawatan	- Hygien Perusahaan - Patient safety - Hiperkes - Manajemen resiko bencana
6	Konservasi dan pemanfaatan tumbuhan obat Indonesia (tumbuhan penangangan penyakit kanker, pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga)	Penelitian	Khasiat tanaman atau tumbuhan terkait dengan proses penyembuhan penyakit
7	Kesehatan komunitas pesantren	Asuhan Keperawatan	- Kajian kesehatan lingkungan pesantren - Kajian kesehatan masyarakat pesantren
8	Kebijakan kesehatan	- Manajemen	- Kajian kebijakan kesehatan - Kajian program pemerintah terhadap kesehatan
9	Ketahanan produk unggulan berbasis kesehatan (madu)	- Penelitian	- Kajian manfaat madu terhadap penyembuhan luka pada pasien DM, dll

Fokus Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi

No.	Fokus Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi	Keterkaitan dengan Ranah Topik
1	Kesehatan masyarakat perkotaan	Asuhan Keperawatan
2	Pendidikan kesehatan dan Intervensi terkait masalah Penyakit Tidak Menular	Asuhan Keperawatan
3	Pendidikan kesehatan dan Intervensi terkait masalah Penyakit Menular	Asuhan Keperawatan
4	Pendidikan Kesehatan atau Pelatihan Penanganan kegawatdaruratan masalah yang dijumpai sehari-hari	Asuhan Keperawatan

5	Pelatihan petugas pelayanan kesehatan	Manajemen
6	Bhakti social/ Pengobatan Masal	Asuhan Keperawatan

**37. RENCANA PUBLIKASI SEMINAR/JURNAL NASIONAL/INTERNASIONAL
BEREPUTASI**

No.	Nama Jurnal	Nasional	Internasional	Indexing
1	Japan Journal of Nursing Science		√	Web of Science
2	Walailak Journal of Science and Technology		√	Scopus, Ebsco
3	International Journal of Nursing Studies		√	Scopus
4	Nursing and Health Sciences		√	Web of Science
5	International Journal of Nursing Older People		√	Web of Science
6	International Journal of Nursing Science		√	Scopus
7	Nursing in Critical Care		√	Web of Science

No.	Nama Jurnal	Nasional	Internasional	Indexing
1	Jurnal Keperawatan Padjajaran	√		DOAJ
2	Jurnal Nurse Unair	√		DOAJ
3	Jurnal Keperawatan Soedirman	√		Google Scholar
4	Media Ners (Jurnal Keperawatan Undip)	√		DOAJ

38. MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, diantaranya tercantum tentang standar pembelajaran, yang meliputi Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses Pembelajaran, dan Standar Penilaian Pembelajaran. Standar-standar tersebut menjelaskan ketentuan-ketentuan yang harus terpenuhi dalam hal pembelajaran.

Peningkatan jumlah mahasiswa Universitas Nasional (UNAS) pada setiap tahun akademik, perlu dibarengi dengan peningkatan kualitas dari seluruh sivitas akademik. Berdasarkan Renstra UNAS 2015-2020, UNAS mencanangkan visi untuk menjadi universitas unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang masuk dalam 10 (sepuluh) besar universitas swasta terbaik di Indonesia dalam tata kelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat pada tahun 2020.

Untuk menunjang renstra tersebut maka salah satu upaya yang ditempuh adalah dengan memberikan layanan yang berkualitas kepada mahasiswa di bidang pendidikan, yang salah satu kegiatannya adalah pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran ini kegiatan yang sangat penting dalam rangka pencapaian kompetensi mahasiswa agar dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan harapan. Untuk menjamin agar pembelajaran yang dilaksanakan di UNAS berlangsung dengan baik maka disusun pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran UNAS yang memuat tentang bagaimana monitoring dan evaluasi pembelajaran yang harus dilakukan oleh Pimpinan di tingkat Program Studi, Fakultas maupun Universitas.

Monitoring dan evaluasi pembelajaran di seluruh lembaga pendidikan dilakukan secara rutin dan berkesinambungan tidak terkecuali di UNAS. Pada dasarnya monev merupakan kegiatan pemantauan suatu kegiatan dan bukan merupakan suatu kegiatan yang mencari-cari kesalahan, tetapi membantu melakukan tindakan perbaikan secara terus menerus. Monitoring dan evaluasi (monev) dilakukan sebagai usaha untuk menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara memantau hasil/prestasi yang dicapai dan jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan perbaikan, sehingga semua hasil/prestasi yang dicapai dapat sesuai dengan rencana.

Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

- a. Menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif dan merencanakan berbagai tindakan yang diperlukan.
- b. Mendorong diskusi mengenai kemajuan pelaksanaan pembelajaran bersama para dosen.
- c. Mengetahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.
- d. Mengetahui rencana pembelajaran yang dibuat dan kesesuaiannya dengan kurikulum.
- e. Memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan berkaitan dengan perlu atau tidaknya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran.

Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Universitas Nasional mengacu pada empat standar dalam Standar Pendidikan yang tertuang dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, yaitu:

- a. Standar Kompetensi lulusan
- b. Standar Isi Pembelajaran
- c. Standar Proses Pembelajaran
- d. Standar Penilaian Pembelajaran

Kerangka Monitoring Pelaksanaan Pembelajaran

Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran adalah untuk menyediakan sebuah basis konseptual dan metodologi bagi pelaksanaan pemantauan/monitoring sewaktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung, dan untuk menjelaskan instrumen tertentu yang akan digunakan untuk memfasilitasi pengumpulan informasi dan pelaporan.

Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran terfokus pada pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran lebih menekankan pada isi pembelajaran, proses pembelajaran, proses penilaian pembelajaran ditambah dengan kehadiran dosen. Kerangka

kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berisi indikator-indikator standar pembelajaran, seperti yang tertera pada Tabel 1 berikut ini

Tabel 1. Kerangka dan Indikator Monitoring Pembelajaran

STANDAR	INDIKATOR
<p>1. Kompetensi Lulusan</p>	<p>1.1. Kompetensi Lulusan sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi D4, S1, S2 dan S3 Universitas Nasional serta memiliki ciri khusus dan berorientasi ke masa depan.</p> <p>1.2. Kompetensi terdiri dari: Kompetensi Utama yaitu kompetensi yang mencirikan bidang ilmu dan keunggulan Program Studi, Kompetensi Pendukung yaitu kompetensi tambahan yang mendukung kompetensi utama; dan Kompetensi Lainnya yaitu kompetensi lain sebagai pengayaan kompetensi Utama.</p> <p>1.3. Kompetensi lulusan dirumuskan dalam capaian pembelajaran.</p> <p>1.4. Kompetensi lulusan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan juga Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).</p> <p>1.5. Standar Kompetensi terkait Capaian Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Rumusan capaian pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran level 6 (untuk Program Studi D4, S1), level 8 (untuk Program Studi S2) dan level 9 (untuk Program Studi S3); b. Capaian pembelajaran harus memiliki unsur: sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus. <p>1.6. Standar Kompetensi terkait Sikap.</p> <p>Program Studi D4, S1, S2 dan S3 Universitas Nasional merumuskan capaian pembelajaran untuk kompetensi sikap sebagai berikut:</p> <p>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;

	<ul style="list-style-type: none"> b. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; d. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; e. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; f. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; g. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; h. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan i. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. <p>1.7. Standar Kompetensi terkait Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Unsur pengetahuan harus menunjukkan dengan jelas bidang/cabang ilmu atau gugus pengetahuan yang menggambarkan kekhususan program studi, dengan menyatakan tingkat penguasaan, keluasan, dan kedalaman pengetahuan yang harus dikuasai lulusannya; b. Kompetensi Lulusan Program Studi D4, S1, S2 dan S3 Universitas Nasional harus menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis khusus dalam pengetahuan dan keterampilan secara mendalam; <p>1.8. Standar Kompetensi terkait Keterampilan Umum.</p> <p>Kompetensi Lulusan Program Studi D4, S1, S2 dan S3 Universitas Nasional harus memiliki keterampilan umum sebagai berikut:</p>
--	---

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
- d. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, meng- amankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

1.9. Standar Kompetensi terkait Keterampilan Khusus.

Program Studi D4, S1, S2 dan S3 Universitas Nasional wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menggunakan teknologi dan ilmu pengetahuan modern dalam menyelesaikan masalah; b. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi terkini untuk melakukan berbagai penyelesaian masalah dalam domain setiap bidang ilmu dan ketrampilan; c. Mampu menggunakan piranti lunak yang bersesuaian dengan bidang ilmu dan keterampilan; d. Mampu menggunakan Bahasa Inggris dalam bidang ilmu dan keterampilan masing-masing; <p>1.10. Standar Kompetensi terkait dengan Standar Kualitas Lulusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Rata-rata waktu tunggu kerja pertama kurang dari 6 bulan; b. Kesesuaian bidang kerja dari lulusan dengan bidang studi lebih dari 80%. c. Rata-rata tanggapan pengguna terhadap lulusan terkait aspek Integritas (etika dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu, penguasaan bahasa inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri adalah baik dan/atau baik sekali. <p>1.11. Bukti pelibatan forum Program Studi sejenis atau nama lain yang setara (bila ada)</p> <p>1.12. Standar Kompetensi Lulusan sudah mengacu kepada capaian pembelajaran lulusan Universitas Nasional</p> <p>1.13. Standar Kompetensi Lulusan sudah mengacu kepada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI</p> <p>1.14. Standar Kompetensi Lulusan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI</p> <p>1.15. Rumusan sikap, pengetahuan, dan keterampilan Program Studi</p> <p>1.16. Adanya kegiatan untuk menambah pengalaman mahasiswa</p>
2. Isi Pembelajaran	<p>2.1. Standar Isi Pembelajaran terkait dengan kurikulum:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kurikulum memuat jbaran kompetensi lulusan secara lengkap, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi utama, yang sesuai dengan standar kompetensi pada

	<p>bidang keilmuan program studi,</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kompetensi pendukung, yang bersifat pendukung kompetensi utama yang dan mencirikan kekuatan program studi, 3. Kompetensi lainnya, yang bersifat khusus <ol style="list-style-type: none"> b. Kurikulum harus sesuai dengan visi, misi program studi dan Universitas Nasional serta berorientasi ke depan c. Kurikulum ditinjau setiap 4 tahun berdasarkan prosedur peninjauan kurikulum. d. Kurikulum dirumuskan berdasarkan: profil lulusan, capaian pembelajaran, kajian keilmuan yang ditetapkan asosiasi profesi dan keilmuan bidang terkait, matriks kajian keilmuan dan capaian pembelajaran serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini dan masa depan e. Beban total SKS memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yaitu minimal 144 SKS untuk program Sarjana (S1) <p>2.2. Standar Isi Pembelajaran terkait dengan struktur kurikulum:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur kurikulum terdiri dari mata kuliah yang terurut secara logis dan digambarkan dalam sebuah peta kurikulum; b. Setiap mata kuliah dalam kurikulum memiliki rencana pembelajaran semester yang dilengkapi dengan capaian pembelajaran yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang mengarah kepada kompetensi lulusan yang ditetapkan berdasarkan standar kompetensi lulusan; c. Kompetensi sikap dicapai melalui mata kuliah pembentuk sikap, kompetensi keterampilan umum dicapai melalui mata kuliah umum penciri keilmuan program studi, sedangkan kompetensi khusus dicapai melalui mata kuliah penciri khusus program studi sesuai visi dan misi program studi dan Universitas Nasional; d. Mata kuliah dalam kurikulum diturunkan dari bahan kajian berdasarkan ranah keilmuan program studi dan kompetensi serta capaian pembelajaran program studi;
--	---

	<ul style="list-style-type: none"> e. Capaian pembelajaran mata kuliah ditetapkan berdasarkan matriks antara kompetensi lulusan program studi dengan mata kuliah dan bahan kajian; f. Bobot SKS mata kuliah ditentukan berdasarkan besaran isi matakuliah terhadap capaian pembelajaran; g. Beban 1 SKS dan Jumlah SKS per Semester mengikuti h. Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai dengan jenis program studi dan jenis mata kuliah; i. Setiap mata kuliah harus dilengkapi Tugas dengan bobot penilaian minimum 20%; j. Kurikulum terdiri dari mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan; k. Mata kuliah pilihan minimum 9 SKS; l. Mata kuliah wajib mencerminkan kompetensi utama dan pendukung, sedangkan mata kuliah pilihan mencerminkan kompetensi lainnya; m. Komposisi Mata Kuliah: <ul style="list-style-type: none"> 1. Mata kuliah kompetensi utama: 50% - 80% 2. Mata kuliah kompetensi pendukung: 20% - 60% 3. Mata kuliah kompetensi lainnya: 5% - 10% 4. Komposisi mata kuliah wajib 90 – 93% dan 5. Mata kuliah pilihan 5% – 10% dari jumlah seluruh mata kuliah. n. Minimum SKS Mata kuliah pilihan yang wajib dipilih minimum 9 SKS o. Rasio mata kuliah pilihan yang wajib dipilih berbanding jumlah mata kuliah pilihan yang disediakan adalah 1:2. <p>2.3. Standar Isi Pembelajaran terkait dengan modul perkuliahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Modul perkuliahan harus mengacu pada kurikulum dan rencana pembelajaran semester untuk 14 minggu pertemuan; b. Modul perkuliahan harus disesuaikan dan ditinjau setiap tahun agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini;
--	--

	<p>c. Modul perkuliahan disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan;</p> <p>2.4. Standar Isi Pembelajaran terkait dengan Modul Praktikum:</p> <p>a. Modul praktikum harus mengacu pada kurikulum dan rencana pembelajaran semester untuk sebanyak 12 minggu pertemuan</p> <p>b. Setiap modul pertemuan praktikum harus terdiri dari: tujuan praktikum, tugas pendahuluan praktikum, teori, percobaan, tugas akhir praktikum.</p> <p>c. Mahasiswa harus melakukan demonstrasi tugas akhir praktikum minimum pada pertemuan terakhir kegiatan praktikum.</p> <p>2.5. Standar Isi Pembelajaran terkait dengan Dosen Pembimbing Akademik:</p> <p>a. Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan akademik sebanyak 20 mahasiswa tiap semester;</p> <p>b. Jumlah pertemuan pembimbingan minimum empat (4) kali tiap semester;</p> <p>c. Pembimbingan Akademik mengikuti buku pedoman pembimbingan akademik.</p> <p>2.6. Standar Isi Pembelajaran terkait dengan Dosen Pembimbing Tugas Akhir:</p> <p>a. Pembimbing tugas akhir program sarjana (S1) minimum Magister (S2) dan sesuai bidang ilmu;</p> <p>b. Jumlah pembimbingan tugas akhir minimum 10 kali dan dilengkapi dengan buku jurnal bimbingan tugas akhir;</p> <p>c. Proses pembimbingan mengikuti buku pedoman pembimbingan Tugas Akhir.</p> <p>2.7. Adanya dokumen kebijakan, peraturan, dan pedoman atau buku panduan tentang pengembangan kurikulum yang lengkap.</p> <p>2.8. Program Studi menggunakan dokumen kebijakan, peraturan dan pedoman atau buku panduan pengembangan kurikulum untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.</p>
--	---

	<p>2.9. Hasil monitoring dan evaluasi terhadap pengembangan kurikulum Program Studi.</p> <p>2.10. Kurikulum Program Studi dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan.</p> <p>2.11. Standar Isi Pembelajaran sudah mengacu kepada capaian pembelajaran lulusan Universitas Nasional.</p> <p>2.12. Standar Isi Pembelajaran sudah mengacu kepada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI.</p> <p>2.13. Isi pembelajaran telah dirumuskan secara kumulatif dan/atau integratif (SKS).</p> <p>2.14. Isi pembelajaran telah dituangkan ke dalam mata kuliah.</p>
<p>3. Proses Pembelajaran</p>	<p>3.1. Standar Proses Pembelajaran terkait dengan Karakteristik Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Karakteristik pembelajaran memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa; b. Materi mata kuliah wajib ditampilkan pada digital locker oleh setiap pengampu mata kuliah; c. Mata kuliah yang bersifat adaptif terhadap softskill wajib menerapkan metode Problem Based Learning dan Project Based Learning (PBL), dimana pelaksanaan PBL setara dengan 4 kali tatap muka. <p>3.2. Standar Proses Pembelajaran terkait dengan Perencanaan Proses Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kurikulum memuat jabaran kompetensi lulusan secara lengkap (pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus dan sikap) serta berorientasi ke masa depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. b. Kurikulum mencantumkan peta kurikulum c. Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi dengan RPS mata kuliah paling sedikit memuat : <ul style="list-style-type: none"> a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks,

	<p>nama dosen pengampu</p> <p>b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;</p> <p>c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;</p> <p>d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;</p> <p>e) metode pembelajaran;</p> <p>f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;</p> <p>g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester</p> <p>h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian;</p> <p>i) daftar referensi yang digunakan.</p> <p>d. Rencana pembelajaran semester (RPS) wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.</p> <p>3.3. Standar proses pembelajaran terkait dengan Pelaksanaan Pembelajaran:</p> <p>a. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.</p> <p>b. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam kurikulum/matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan;</p> <p>c. Pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan;</p> <p>d. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran sebagaimana dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran;</p>
--	---

- e. Bentuk pembelajaran dapat berupa: kuliah, responsi, dan seminar, praktikum, praktikum studio, praktik lapangan.
- f. Bentuk pembelajaran untuk program sarjana wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan;
- g. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian;
- h. Bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa;
- i. Bentuk pembelajaran program sarjana wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat;
- j. Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
- k. Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

3.4 Standar Proses Pembelajaran terkait Beban Belajar Mahasiswa:

- a. Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester (SKS)
- b. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester
- c. 1 (satu) tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan dapat menyelenggarakan semester antara
- d. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks

	<p>e. Beban belajar mahasiswa program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikutnya</p> <p>f. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik.</p> <p>3.5. Standar Proses Pembelajaran terkait Satuan Kredit Semester (SKS)</p> <p>a. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:</p> <p>(a) kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;</p> <p>(b) kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan</p> <p>(c) kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.</p> <p>b. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:</p> <p>(a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan</p> <p>(b) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.</p> <p>c. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.</p> <p>d. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester</p> <p>3.6 Standar Proses Pembelajaran terkait Semester Antara:</p> <p>a. Semester Antara diselenggarakan:</p>
--	--

	<p>(a) selama paling sedikit 8 (delapan) minggu</p> <p>(b) beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks;</p> <p>b. Semester Antara sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan</p> <p>c. Semester antara dapat diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara.</p> <p>3.7 Jumlah Dosen yang membuat RPS sudah 100%</p> <p>3.8 RPS yang dibuat paling sedikit telah memuat RPS sebagaimana tercantum di dalam Permenristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015</p>
<p>4. Penilaian Pembelajaran</p>	<p>4.1. Pelaksanaan ujian sesuai rencana pada kalender akademik</p> <p>4.2. Jenis ujian sesuai dengan rancangan RPS yang telah dibuat</p> <p>4.3. Jenis ujian sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai</p> <p>4.4. Soal sesuai dengan kisi-kisi</p> <p>4.5. Hasil ujian dan feedback kepada mahasiswa diberikan tepat waktu</p> <p>4.6. Pelaksanaan remedial tes dilakukan tepat waktu</p> <p>4.7. Standar Penilaian Pembelajaran terkait prinsip penilaian:</p> <p>4.7.1. Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi,</p> <p>4.7.2. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:</p> <p>a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar</p> <p>b. meraih capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>4.7.3. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>4.7.4. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.</p> <p>4.7.5. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.</p> <p>4.7.6. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.</p> <p>4.8. Standar Penilaian Pembelajaran terkait teknik dan instrumen</p>

penilaian:

- 4.8.1. Teknik penilaian terdiri atas: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket
- 4.8.2. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- 4.8.3. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- 4.8.4. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.
- 4.8.5. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

4.9. Standar Penilaian Pembelajaran terkait mekanisme penilaian yang terdiri atas:

- 4.9.1. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran
- 4.9.2. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian
- 4.9.3. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa
- 4.9.4. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan
- 4.9.5. Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.
- 4.9.6. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

4.10. Standar Penilaian Pembelajaran terkait pelaksanaan penilaian:

	<p>4.10.1. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran;</p> <p>4.10.2. Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa c. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan. <p>4.11. Standar Penilaian Pembelajaran terkait penilaian mata kuliah:</p> <p>4.11.1. Bobot Penilaian mata kuliah tanpa praktikum penunjang adalah 70% Nilai UTS + 30% Nilai UAS.</p> <p>4.11.2. Bobot Penilaian mata kuliah dengan praktikum penunjang adalah 50% Nilai UTS + 30 % Nilai UAS + 20% Nilai Praktikum Penunjang.</p> <p>4.11.3. Komposisi Nilai Tugas dapat diambil sebesar 20% dari nilai UAS. Tugas dapat berupa Kuis, Makalah, Pembuatan Program, Presentasi dan diskusi, Pekerjaan Rumah,</p> <p>4.11.4. Bobot Penilaian Mata kuliah Utama adalah 50% Nilai UTS + 50% Nilai Ujian Utama</p> <p>4.12. Standar Penilaian Pembelajaran terkait pelaporan penilaian:</p> <p>4.12.1. Metode penilaian dikomunikasi ke mahasiswa ketika perkuliahan dimulai dalam bentuk kontrak perkuliahan.</p> <p>4.12.2. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah</p> <p>4.12.3. Huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).</p> <p>4.12.4. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).</p> <p>4.12.5. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).</p> <p>4.12.6. Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran</p>
--	--

yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.

4.12.7. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.

4.12.8. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara online melalui student site setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.

4.13. Standar Penilaian Pembelajaran terkait kelulusan:

4.13.1. Mahasiswa program sarjana Universitas Nasional dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).

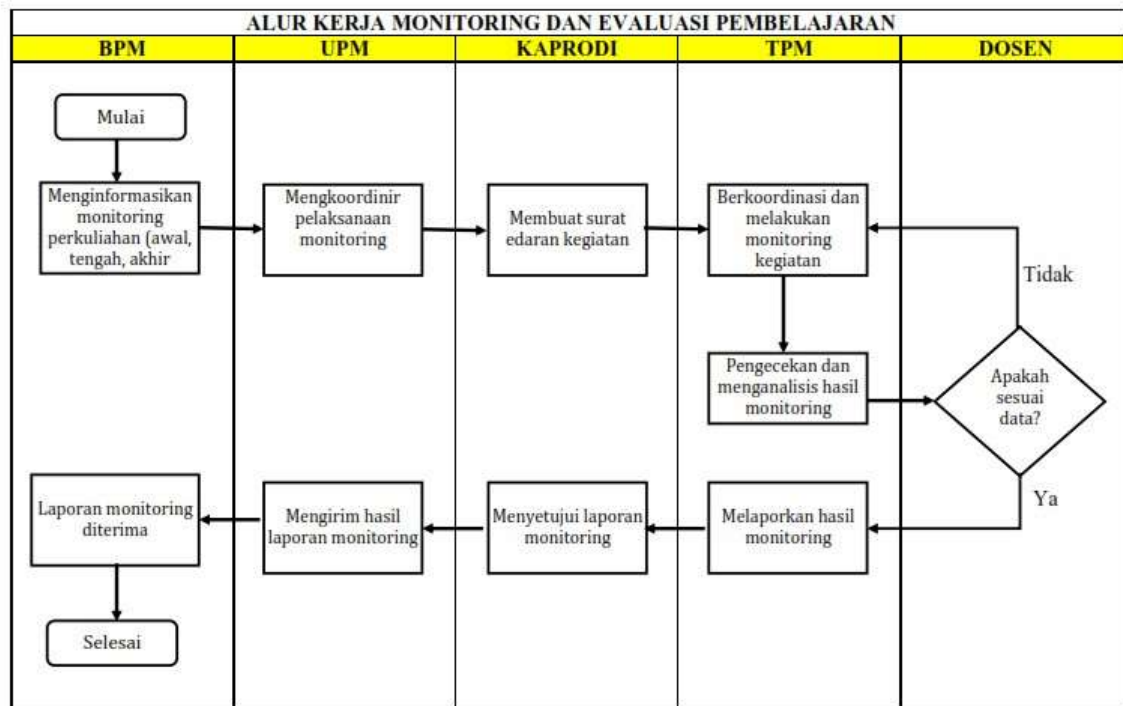
4.13.2. Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:

- a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol);
- b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
- c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol).

	<p>4.14. Standar Penilaian Pembelajaran terkait sidang Tugas Akhir Skripsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sidang Tugas Akhir Skripsi dilakukan oleh 2 (dua) penguji dan dosen pembimbing. b. Penilaian tugas akhir mencakup: Isi Penulisan, Penguasaan Materi, dan Presentasi. c. Mahasiswa dinyatakan lulus sidang apabila memperoleh minimal rata-rata 70. <p>4.15. Standar Penilaian Pembelajaran terkait sidang komprehensif:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Program Sarjana (S1) dapat menyelenggarakan ujian komprehensif sebagai syarat kelulusan selain skripsi dengan memenuhi ketentuan syarat akademik kelulusan. b. Ujian Komprehensif terdiri dari tiga (3) mata ujian ditetapkan oleh Program Studi sesuai dengan kompetensi keilmuan Program Studi. c. Pelaksanaan Sidang Komprehensif diuji oleh 3 Dosen penguji untuk masing-masing penguji menguji 1 materi ujian dengan kualifikasi Doktor (S3) atau Magister (S2) dengan jabatan fungsional akademik Lektor Kepala dengan bidang ilmu yang sesuai dengan materi yang diujikan. d. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila rata-rata nilai ujian dari 3 materi yang diujikan minimal 60 <p>4.16. Standar Penilaian Pembelajaran terkait dokumen kelulusan:</p> <p>4.16.1. Dokumen yang diterima oleh lulusan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ijazah b. Sertifikat kompetensi yang diterbitkan oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi c. Gelar; dan d. Surat Keterangan Pendamping Ijazah.
--	---

1.6. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Alur kerja monitoring dan evaluasi pembelajaran di Universitas Nasional ditunjukkan pada Gambar 1. Sedangkan aliran datanya dijelaskan secara rinci pada Gambar 2. berikut ini:



Gambar 1. Alur kerja monitoring dan evaluasi pembelajaran

Keterangan:

1. BPM (Badan Penjaminan Mutu) menginformasikan monitoring perkuliahan yang dilaksanakan pada awal perkuliahan, pertengahan perkuliahan dan akhir perkuliahan.
2. UPM (Unit Penjaminan Mutu) Fakultas melakukan koordinasi pelaksanaan monitoring dengan Ketua Program Studi.
3. Ketua Program Studi berkoordinasi dengan Ketua Tim Penjaminan Mutu (TPM) dan membuat surat edaran kegiatan monitoring dan evaluasi kepada Dosen.
4. TPM melakukan koordinasi dan monitoring kegiatan perkuliahan. Hasil monev dianalisis oleh tim TPM dan melaporkan hasil monitoring kepada Ketua Program Studi.
5. Ketua Program Studi menyetujui laporan monev.

6. Ketua UPM mengirim hasil laporan moneyv kepada BPM.



Gambar 2. Aliran data Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Hasil Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran yang telah disusun oleh Tim Penjaminan Mutu Program Studi, mengikuti format sebagai berikut::

Tabel 4.1. Kehadiran Dosen dalam memberikan perkuliahan

No.	Mata Kuliah	Semester	Dosen/ Tim Pengajar	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran *)
1					
2					
3					
dst					
Rata-rata					

*) bandingkan dengan jumlah kehadiran yang seharusnya

Tabel 4.2. Kehadiran Mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan

No	Mata Kuliah	Semester	Rata-rata jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran *)
Rata-rata				

*) bandingkan rata-rata jumlah kehadiran dengan jumlah kehadiran yang seharusnya

Tabel 4.3. Pencapaian Materi Kuliah (kesesuaian RPS dan realisasi perkuliahan)

No	Mata Kuliah	Dosen/ Tim Pengajar	Persentase Pencapaian Materi Kuliah Sesuai RPS *)			
			Semester 1/2	Semester 3/4	Semester 5/6	Semester 7/8
1						
2						
3						
dst						
Rata-rata						

*) bandingkan dengan RPS yang ada

Tabel 4.4. Evaluasi Kinerja Dosen dalam pemberian Mata Kuliah (Indeks Kinerja Dosen)

No	Nama Dosen	Mata Kuliah	Semester	Indeks Kinerja Dosen (IKD)
1				
2				
3				
dst				
Rata-rata				

Tabel 4.5. Rekapitulasi Indeks Kinerja Dosen (IKD)

No.	Indeks Kinerja Dosen (IKD)	Jumlah (Semester ke-)				Persentase (Semester ke-)			
		1/2	3/4	5/6	7/8	1/2	3/4	5/6	7/8

1	Sangat Baik								
2	Baik								
3	Cukup								
4	Kurang								
5	Sangat Kurang								
Rata-rata									

Tabel 4.6. Sebaran Nilai Setiap Mata Kuliah (A, B, C, D, E)

No.	Nama Dosen	Mata Kuliah	Semester	Sebaran Nilai															
				Jumlah								Persentase							
				A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	A	A-	B+	B-	B	C+	C
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
dst																			
Rata-rata																			

Tabel 4.7. Sebaran Nilai Mata Kuliah Tugas Akhir (A, B, C, D, E)

No.	Semester	Sebaran Nilai																	
		Jumlah								Persentase									
		A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	A	A-	B+	B-	B	C+	C	D	E
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
dst																			
Rata-rata																			

Tabel 4.8. Indeks Prestasi Semester (IPS) Mahasiswa Aktif

No	Nama Mahasiswa	N P M	Semester	Indeks Prestasi Semester (IPS)
1				
2				
3				
4				
5				
dst				
Rata-rata IPS				
Persentase $IPS \geq 3.0$				
Persentase $2.75 < IPS < 3.0$				
Persentase $IPS \leq 2.75$				

Tabel 4.9. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Tugas Akhir

No	Nama Mahasiswa	N P M	Semester	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
1				
2				
3				
4				
5				
dst				
Rata-rata IPK				
Persentase IPK ≥ 3.0				
Persentase $2.75 < \text{IPK} < 3.0$				
Persentase IPK ≤ 2.75				

Tabel 4.10. Masa Studi Mahasiswa Tugas Akhir

No	Nama Mahasiswa	N P M	Semester	Masa Studi
1				
2				
3				
4				
5				
dst				
Rata-rata Masa Studi				
S1: Persentase Masa Studi ≤ 8 semester				
S2: Persentase Masa Studi ≤ 4 semester				
S3: Persentase Masa Studi ≤ 6 semester				

No.	Parameter MONEV	Rencana MONEV
1	Kesesuaian Rencana Pembelajaran Semester: 1. Format standar RPS/ Buku pedoman praktek. 2. Isi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan di Ranah Topik. 3. Isi Kemampuan Akhir (Sub-CP MK) setiap minggu/tahap pertemuan.	Awal Semester
2	Tugas Mata Kuliah: 1. Jumlah tugas setiap mata kuliah 2. Realisasi tugas di setiap mata kuliah 3. Deskripsi Tugas terkait dengan kesesuaian Sub-CP MK	Akhir Semester
3	Realisasi Pembelajaran:	Akhir Semester

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian Topik setiap tahap pembelajaran dengan rancangan di RPS / Buku pedoman praktek. 2. Kesesuaian metode pembelajaran setiap tahap pembelajaran dengan rancangan di RPS/ Buku pedoman praktek . 	
--	--	--

39. REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA

Legal Formal:

1. UUD RI Tahun 1945 pasal 4 ayat (1);
2. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
3. UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4279);
4. UU No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
6. PP No. 23 Tahun 2004 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4408);
7. PP No. 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4637);

8. PP No. 31 Tahun 2006 Tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4637);
9. PP RI No. 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
10. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
11. Surat Dirjen Dikti No.1030/D/T/2010 tanggal 26 Agustus 2010 Perihal Penataan Nomenklatur Program Studi Psikologi, Komunikasi, Komputer, dan Lanskap.
12. Badan Nasional Sertifikasi Profesi, Rancangan 1 Pedoman BNSP 219-2012 tentang Pengembangan Skema Sertifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Peraturan Universitas Nasional:

1. SK Rektor Tentang Peraturan Akademik Universitas Nasional No. 17 Tahun 2017.
2. RENSTRA Universitas Nasional
3. Rencana Induk Penelitian Universitas Nasional

Naskah Akademik Asosiasi Program Studi:

1. AIPNI

Buku:

1. Bloom, Benjamin S. "Handbook on formative and summative evaluation of student learning." (1971).
2. Mowrer, Orval. "Learning theory and behavior." (1960).
3. Bates, Anthony Williams, and Gary Poole. Effective Teaching with Technology in Higher Education: Foundations for Success. Jossey-Bass, An Imprint of Wiley. 10475 Crosspoint Blvd, Indianapolis, IN 46256, 2003.
4. Diamond, Robert M. Designing and Assessing Courses and Curricula: A Practical Guide. The Jossey-Bass Higher and Adult Education Series. Jossey-Bass, Inc., Publishers, 350 Sansome St., San Francisco, CA 94104-1310; toll-free, 1998.

LAMPIRAN